

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *POINT COUNTER*
POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF SISWA PADA MUATAN PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU IMAM
SYAFI' I CENDIKIA**



OLEH

**NURUL HASANAH
NIM. 11910825295**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *POINT COUNTER*
POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF SISWA PADA MUATAN PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU IMAM
SYAFI'I CENDIKIA**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURUL HASANAH

NIM. 11910825295

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Point Counter Point* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI SDIT Imam Syafi'i Cendikia, yang ditulis oleh Nurul Hasanah, NIM. 11910825295 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juli 2024 M

03 Muharram 1446 H

Menyetujui

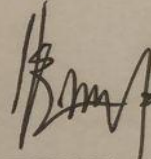
Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. SUBHAN, S.Ag, M.Ag

Pembimbing



HERLINA, S.Ag., M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Point Counter Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'I Cendikia*", oleh Nurul Hasanah, NIM. 11910825295 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal, 09 Muharram 1446 H / 15 Juli 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Muharram 1446 H
15 Juli 2024 M

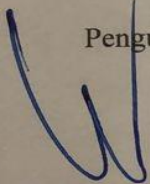
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, M.Ag

Penguji III



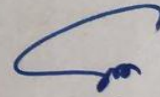
Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji II



Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji IV



Susiba, M.Pd.I

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kedar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 11910825295
Tempat/tgl Lahir : Munjan, 03 Februari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti dapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Nurul Hasanah
NIM. 11910825295



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Point Counter Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi’i Cendikia”***. Sholawat beserta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat, dan para pengikut hingga akhir kiamat.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Zurman dan ibunda Rotipah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi ibu Herlina, S.Ag., M.Ag. dan Penasehat Akademis ibu Melly Andriani, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu pula kepada kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ustad Febrio Rozalmi Putra,S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas VI Ustadzah Rima Lizarni,S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada admin program studi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Dan juga Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2019 terutama mahasiswa kelas C.



6. Adik tercinta Nur Faiza dan Ilham Maulana.
7. Sahabatku Ade Husnil Khotimah yang telah kebersamai penulis sampai di titik ini, semoga setelah ini kita masih bisa bertemu dengan kisah hidup baru.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi kita semua dan para pendidik *stakeholder* pendidikan.

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Penulis,

NURUL HASANAH
NIM. 11910825295

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil' alamin

Sujud syukurku hanya kepada-Mu ya Allah yang melimpahkan

karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba

Semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh dengan ridho-Mu.

Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya...

Tiada ada hari yang indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup tiada hidup yang indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan motivasi, doa, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda saya, Bapak Zurman. Semoga Bapak bangga dengan Perjuangan saya.
2. Ibunda saya yang MasyaAllah Cantik, Ibu Rotipah yang selalu mendoakan putrimu. Terimakasih Banyak bu karna tanpa dirimu apalah jadinya aku. Dengan sekuat tenangamu telah membesarkan serta memberikan kasih sayang hingga detik ini. Diantara perjuangan, tetesan keringat, doa malammu dan juga seabait doa yang telah merangkul diriku hingga saya bisa kuliah sampai kejenjang S1. Tetap disini dan temani setiap prosesku, karna kesuksesanku tiada berarti tanpa adanya dirimu. Aku sangat menyayangimu ibu.
3. Adik tersayang, Nur Faiza dan Ilham Maulana yang selalu direpotkan. Kalian lah alasan kakak untuk tetap berdiri sampai saat ini.
4. Sahabatku Ade Husnil Khotimah.

Terima kasih untuk semua yang berkontribusi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, Semoga kita semua diberikan kesehatan, rezeki yang berkah dan berlimpah.

Aamiin yaa Rabbal'aalamiin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurul Hasanah (2024): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada muatan ilmu pengetahuan sosial melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* di kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas. Subjek Penelitian ini adalah 1 orang guru dan 24 orang siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* dan kemampuan Berpikir kreatif siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan satu siklus dilakukan dua pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS di kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan berpikir kreatif siswa sebelum tindakan pra siklus yang hanya mencapai nilai rata-rata 45% berada pada kategori "Kurang kreatif". Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I keterampilan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 76% berada pada kategori "Cukup Kreatif" karena berada pada rentang <75%, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat kembali menjadi 84% dan masih termasuk ke dalam kategori "Kreatif" karena berada pada rentang 75%-83%. Jadi kesimpulannya penelitian ini adalah tindakan perbaikan pembelajaran melalui model Kooperatif *Point Counter Point* dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Point Counter Point, Berpikir Kreatif.*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurul Hasanah (2024): The Implementation of Point Counter Point Cooperative Learning Model in Increasing Student Creative Thinking Ability on Social Science Lesson Content at the Sixth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Imam Syafi'i Cendikia

This research was instigated with the low of student creative thinking ability at the sixth grade of Islamic Integrated Elementary School of Imam Syafi'i Cendikia. This research aimed at increasing student creative thinking ability on Social Science lesson content through Point Counter Point cooperative learning model at the sixth grade of Islamic Integrated Elementary School of Imam Syafi'i Cendikia. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 24 students. The objects were Point Counter Point cooperative learning model and student creative thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings, it could be concluded that the implementation of Point Counter Point cooperative learning model could increase student creative thinking ability on Social Science lesson content at the sixth grade of Islamic Integrated Elementary School of Imam Syafi'i Cendikia. It could be identified from student creative thinking ability before the action in pre-cycle, the mean score was 45%, and it was on not creative category. Then, the action was conducted in the first cycle, student creative thinking ability increased to 76%, and it was on creative enough category because it was on the range of <75%. In the second cycle, student mean score increased again to 84%, and it was on creative category because it was on the range of 75%-83%. So, it could be concluded that the learning improvement action through Point Counter Point cooperative model was stated successful in increasing student creative thinking ability.

Keywords: Point Counter Point Cooperative Learning Model, Creative Thinking

UIN SUSKA RIAU



ملخص

نور الحسنه، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع نقطة مضادة نقطة لتحسين قدرة التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في درس العلوم الاجتماعيه للصف السادس في مدرسة الإمام الشافعي جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة

الدافع لهذا البحث هو انخفاض قدرة التفكير الإبداعي لدى تلاميذ الصف السادس في مدرسة الإمام الشافعي جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة. يهدف هذا البحث إلى تحسين قدرة التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في درس العلوم الاجتماعيه من خلال نموذج التعليم التعاوني من نوع نقطة مضادة نقطة للصف السادس في مدرسة الإمام الشافعي جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة. هذا البحث بحث عملي في الفصل الدراسي. الأفراد معلم واحد و٤ تلميذا، بينما كان الموضوع في هذا البحث نموذج التعليم التعاوني من نوع نقطة مضادة نقطة وقدرة التفكير الإبداعي لدى التلاميذ. تم إجراء البحث في دورتين وعقدت دورة واحد اجتماعين. استخدمت تقنية جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والتوثيق. وبناء على نتائج البحث يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع نقطة مضادة نقطة يمكن أن يحسن قدرة التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في درس العلوم الاجتماعيه للصف السادس في مدرسة الإمام الشافعي جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة. ويمكن ملاحظة ذلك من قدرة التفكير الإبداعي لدى التلاميذ قبل إجراء ما قبل الدورة والتي حققت متوسط درجات ٤٥٪ فقط في فئة "غير إبداعية". ثم تم اتخاذ الإجراء في الدورة الأولى. زادت قدرة التفكير الإبداعي لدى التلاميذ إلى ٧٦٪، حيث كانت في فئة "مقبولة" لأنها كانت في نطاق أقل من ٧٥٪، وفي الدورة الثانية، ارتفع متوسط درجات التلاميذ مرة أخرى إلى ٨٤٪ وكان لا يزال في فئة إبداعية لأنه يقع في نطاق ٧٥٪-٨٣٪. لذا فإن خلاصة هذا البحث هي أن إجراءات تحسين التعليم من خلال نموذج التعليم التعاوني من نوع نقطة مضادة نقطة قد أثبتت نجاحها في زيادة قدرة التفكير الإبداعي لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني من نوع نقطة مضادة نقطة، التفكير الإبداعي



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	29
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Hipotesis Tindakan	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Rancangan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisa Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	76
D. Temuan Dalam Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

BIOGRAFI PENULIS	162
-------------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	43
Tabel IV.2	45
Tabel IV.3	46
Tabel IV.4	52
Tabel IV.5	53
Tabel IV.6	54
Tabel IV.7	55
Tabel IV.8	57
Tabel IV.9	59
Tabel IV.10	60
Tabel IV.12	66
Tabel IV.13	67
Tabel IV.14	68
Tabel IV.15	69
Tabel IV.16	71
Tabel IV.17	73
Tabel IV.19	74
Tabel IV.20	76
Tabel IV.21	73
Tabel IV.22	79

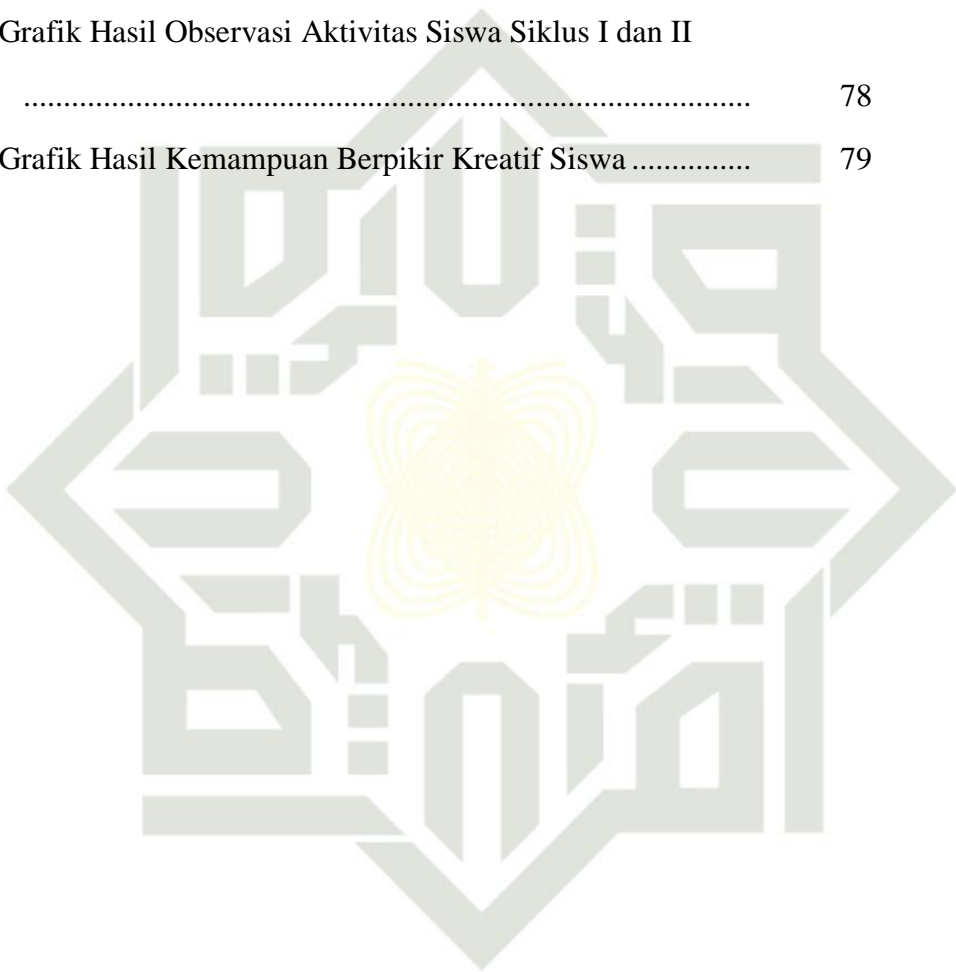
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar IV.1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	77
Gambar IV.2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	78
Gambar IV.3 Grafik Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	79



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Lampiran 1	Silabus	89
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan LKPD.....	92
Lampiran 3	Soal Berpikir Kreatif	128
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Guru	134
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	138
Lampiran 6	Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif	146
Lampiran 7	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru.....	147
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa	149
Lampiran 9	Dokumentasi.....	151
Lampiran 10	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas	152
Lampiran 11	Surat Balasan Riset dari SDIT Imam Syafi'i Cendikia	163
Lampiran 12	Surat Melakukan Riset dari Fakultas	154
Lampiran 13	Surat Rekomendasi dari Pemerintah Riau	155
Lampiran 14	Surat Rekomendasi Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	156
Lampiran 15	Surat Keterangan Melakukan Riset dari SDIT Imam Syafi'i Cendikia	157
Lampiran 16	Surat Dinas Pendidikan Izin Melakukan Riset	158
Lampiran 17	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	159
Lampiran 18	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	160
Lampiran 19	SK Pembimbing Skripsi	161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran.¹ Pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, melalui pendidikan manusia mampu mengolah potensi yang ada dalam dirinya untuk menyongsong kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia saat ini terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. Salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan memperbaharui dan menyempurnakan kurikulum pendidikan saat ini.

Salah satu usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia terdapat pada Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, penilaian hasil belajar untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 juga disampaikan tentang tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan siswa juga diharapkan memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, mandiri, berilmu, kreatif, sehat, dan

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta.2001). hlm.70.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi warga Negara yang memiliki sikap demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan diimplementasikan pada pelaksanaan kurikulum 2013 yang juga bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.² Tujuan ini sejalan dengan tuntutan keterampilan Abad 21 yang menuntut peserta didik menguasai berbagai bentuk keterampilan berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk kemampuan berpikir kreatif, kritis dan pemecahan masalah atas berbagai permasalahan yang akan dihadapi dalam kehidupan nyata. Terkait masalah kreativitas, pembelajaran harus berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu pendekatan dalam implementasi kurikulum 2013.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, wujudnya berupa kemampuan untuk membuat sesuatu dan memberikan gagasan baru dalam pemecahan masalah. Siswa yang kreatif memiliki karakteristik tertentu, seperti memiliki rasa ingin tau, punya keinginan menemukan, senang menyelesaikan masalah, berpikir luwes, banyak bertanya, mempunyai semangat tinggi untuk menyelidiki dan mendapatkan informasi baru. Sehingga siswa yang kreatif mampu menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif. Belajar efektif itu dimulai dari

² Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, terutama siswa yang mampu berpikir kreatif.

Seperti yang disampaikan dalam ayat Allah SWT. surah yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dalam surah Al-Bqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۙ
 قَالُوْۤا اَنْتَ جَعَلٌ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ
 لَكَۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: “Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “*sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi*”. Mereka berkata: “*mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?*” Tuhan berfirman : “*Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui*”.

Dapat peneliti simpulkan bahwa dalil diatas cocok digunakan untuk penerapan model pembelajaran kooperatif *Point Counter Point* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa .

Berpikir kreatif merupakan salah satu proses pemikiran tingkat tinggi yang jarang dilatih. Hal ini tampak dalam bidang pendidikan terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang lebih menekankan ke konsep penalaran. Oleh karena itu, selayaknya bidang pendidikan memberi perhatian lebih mengenai berpikir kreatif dan memiliki kesadaran akan pentingnya berpikir kreatif bagi ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kurni dan Susanto (2018) proses berpikir menekankan pada proses menggali pengetahuan yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan.³ Menurut Sofyan dan Ismail (2018) kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menganalisa ketika dihadapkan suatu permasalahan dengan mencari solusi bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut.⁴ Manurung (2018) untuk menghadapi persaingan di zaman yang semakin maju dibutuhkan kemampuan berpikir kreatif yang diperoleh dari pendidikan, sehingga diharapkan nantinya peserta didik mampu dan sudah siap dalam menghadapi persaingan di dunia luar.

Secara spesifik IPS mempelajari. Menelaah, mengkaji gejala dan masalah sosial masyarakat yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Adanya mata pelajaran IPS di sekolah siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan *humaniora*, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut.

Banyak sekali gejala-gejala yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu berpikir kreatif. Adapun gejala-gejala tersebut adalah mengalami kesulitan dalam berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan keterampilan mengelaborasi. Untuk itu seorang guru harus melatih peserta didik tersebut untuk mampu berpikir kreatif.

³ Indah Yulianti sari, dkk. (2021). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif peserta didik kelas III SDN Gudang Tigaraksa”, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 2 no 3 (Agustus 2021), hlm 1017.

⁴ *Ibid*, hlm 1017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keistimewaan model pembelajaran kooperatif *Point Counter Point* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa untuk dapat merangsang siswa untuk menganalisa masalah di dalam kelompok, asal terpimpin sehingga analisa itu terarah pada pokok permasalahan yang dikehendaki bersama.

Untuk itu guru kelas VI SDIT Imam Syafi'i Cendikia tetap berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa. Dengan melakukan beberapa usaha sebagai berikut:

1. Memadukan metode ceramah dengan tanya jawab dalam proses pembelajaran.
2. Melakukan diskusi antar guru dan siswa.
3. Memberi kesempatan untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Namun, hal tersebut belum dapat menentukan bahwasanya siswa kelas VI sudah kemampuan berpikir kreatif. seperti dari hasil wawancara peneliti dan Guru Kelas VI SDIT Imam Syafi'i Cendikia sebagai berikut:⁵

1. Dari 24 orang siswa hanya 16 siswa 64% yang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban penyelesaian masalah.
2. Dari 24 orang siswa, hanya 13 siswa atau 52% siswa yang mampu menghasilkan gagasan, jawaban yang bervariasi.
3. Dari 24 orang siswa, hanya 10 siswa atau 40% siswa yang mampu melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa.

⁵ Hasil Wawancara Guru Kelas VI SDIT Imam Syafi'i Cendikia: Ustadzah Rima Lizarni,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari 24 orang siswa, hanya 10 siswa atau 40% siswa yang mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan.

Oleh karena itu, peneliti menawarkan penerapan model pembelajaran *Point Counter Point* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, yang menurut Shoimin model pembelajaran ini dapat melatih siswa memunculkan ide-ide baru dan merangsang pengembangan kemampuan berpikir mereka secara kreatif.⁶

Definisi Istilah

Sebuah penelitian yang bersifatnya ilmiah, maka adanya sebuah penegasan istilah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul peneliti, maka peneliti mengemukakan definisi yaitu sebagai berikut:

1. Kooperatif *Point Counter Point*

Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* salah satu jenis strategi pembelajaran tipe kelompok yang menekankan kepada penguasaan materi serta terjadinya interaksi aktivitas pembelajaran yang baik antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa lainnya dikarenakan adanya diskusi.

⁶ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif menurut Utami Munandar merupakan kemampuan berpikir cepat yang berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam menyelesaikan banyak jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanan pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada keragaman jumlah dan kesesuaian.⁷

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada subtema 1 (Pembelajaran 1 dan 5) dan subtema 2 (pembelajaran 1 dan 5) dan subtema 3 (pembelajaran 1 dan 5), serta hanya berfokus pada muatan pelajaran IPS di Kelas V SD IT Imam Syafi'i Cendikia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point* untuk kemampuan berpikir kreatif siswa.

Rumusan Masalah

Rumus masalah peneliti pada penerapan model pembelajaran *Point Counter Point*, maka peneliti dapat merumuskan masalah Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Poin Counter Point* dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI SD IT Imam Syafi'i Cendikia?

⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsi peningkatan kemampuan berpikir kreatif melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point* pada muatan pelajaran IPS siswa kelas VI SDIT Imam Syafi'i Cendikia.

Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelien ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

- a. Sebagai salah satu bahan masukan dan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- b. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

2. Guru

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan pemilihan metode yang tepat untuk proses pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan ketelitian siswa yang berimplikasi pada hasil belajar siswa dengan menggunakan Kooperatif tipe *Point Counter Point*.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan proses belajar mengajar yang menyenangkan

- b. Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penelitian dalam bidang pendidikan terutama penelitian dalam proses belajar mengajar.
- c. Dapat menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- d. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Kerangka Teoritis

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Hal ini dipertegas oleh Miftahul Huda bahwa model pembelajaran adalah gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks dengan berbagai teknik dan prosedur yang menjadi bagian pentingnya untuk mencapai tujuan belajar.

Model adalah interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.⁸ Menurut pendapat Arends (Sakilah) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁹ Model Pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik, atau taktik pembelajaran sekaligus.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama ciri, urutan logis, pengaturan dan

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Suarabaya: Pustaka Belajar, 2015). hlm. 64

⁹ Sakilah, *Op.Cit.* hlm.163.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya. Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, pasal 2.

Hilda Taba menyatakan bahwa model pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Sementara Nana Sudjana mengatakan bahwa model pembelajaran adalah “taktik” yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pembelajaran) agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁰

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, model pengajaran mempunyai empat khusus dari yang tidak dimiliki strategi, metode atau prosedur. Ciri tersebut ialah: (1) nasional teoritik logis yang disusun oleh para pencinta atau pengembangannya: (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang dicapai): (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran ini dapat dicapai.¹¹

Pembelajaran kooperatif dikembangkan berdasarkan teori belajar konstruktivistik. Falsafah yang menjadi landasan pembelajaran kooperatif dalam pendidikan adalah “*homo homini socius*”. Maksudnya, bahwa

¹⁰ Asrosi, Muhamamd. 2013. *Pengertian, Tujuan dan Ruang lingkup Strategi Pembelajaran*. (Online)

¹¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Edisi. I Cet. V, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2017), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia merupakan makhluk sosial yang sangat bergantung pada orang lain. ketergantungan manusia terhadap manusia lainnya membuat kehidupan menjadi semakin harmonis dan berkembang maju.¹²

Pembelajaran Kooperatif berasal dari kata *Cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.¹³ Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai dengan enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan menerima penghargaan (*reward*). jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.¹⁴

Pembelajaran kooperatif tidak hanya sekedar pembelajaran kelompok biasa terdapat beberapa situasi dan persyaratan agar pembelajaran berkelompok disebut pembelajaran kooperatif menurut David Johnson adalah berlangsungnya situasi,

- a. Saling ketergantungan positif
- b. Adanya tanggung jawab perseorangan
- c. Tatap muka
- d. Komunikasi antaranggota: dan
- e. Evaluasi proses kelompok.

¹² Imanuel Sairo Awing, *Strategi Pembelajaran*, (Kalimantan Barat : STKIP Persada Kartulistiwa, 2017, hlm.21.

¹³ Isjoni dan Arif Ismail, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 150.

¹⁴ Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2008), hlm. 194.

Saling ketregantungan positif berarti setiap anggota kelompok harus saling bergantung satu terhadap yang lain. perwujudan dari saling bergantung tersebut di mana setiap anggota melakukan urun pendapat. Tidak boleh hanya salah satu atau beberapa anggota saja yang menyampaikan pendapat. Saling bergantung secara positif jga dapat ditunjukkan dari setiap anggota harus mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok tersebut.

Syarat berikutnya yang merupakan implikasi dari syarat pertama yakni, munculnya sikap tanggung jawab pada setiap anggota kelompok. Adanya tanggung jawab perorangan membuat proses pengerjaan tugas menjadi lebih tertata, efektif, dan efisien, serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Syarat yang ketiga adalah tatap muka. Pelaksanaan proses kooperatif harus memberikan ruang bagi setiap anggota bertemu secara tatp muka untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Pertemuan antar anggota dimaksudkan untuk mengkoordinasikan seluruh potensi pemikiran atau gagasan sehingga mendapatkan suatu gagasan yang komprehensif yang merupakan pemikiran kelompok.

Adanya komunikasi yang baik antaranggota dalam mencari solusi atas suatu masalah, akan menghasilkan kesimpulan yang baik pula. Komunikasi tidak hanya diartikan sebagai adanya kegiatan berbicara satu dengan yang lainnya. Lebih dari itu, keterampilan dalam berkomunikasi akan mebuat proses berlangsung dengan lancar. Rendahnya kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi akan membuat pola komunikasi menjadi tersendat, sehingga berefek pada hasil yang juga tidak maksimal.

Persyaratan yang terakhir adalah adanya evaluasi proses kelompok. Syarat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi pada kegiatan kerjasama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Seperti yang telah diuraikan diatas, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok. Selain kemampuan akademik, terdapat aspek lain menjadi tujuan dilaksakannya pembelajaran kooperatif bagi siswa. Setidaknya terdapat tujuan penting dalam dilaksanakannya pembelajaran kooperatif bagi siswa. Setidaknya terdapat tiga tujuan penting dilaksanakannya pembelajaran kooperatif yang ditulis Ibrahim: 1) hasil belajar akademik, 2) penerimaan terhadap perbedaan individu; dan 3) pengembangan keterampilan sosial.¹⁵

Menurut Suyandi, Strategi *Point Counter Point* adalah metode diskusi dalam pembelajaran yang tensinya agak tinggi, sehingga dikatakan mirip dengan perdebatan. Hanya saja, metode ini mensyaratkan kekayaan referensi (Materi) sehingga diskusi atau perdebatan dapat memperkaya pemahaman, tidak sebatas debat kusir.

Model pembelajaran *Point Counter Point* adalah sebuah pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk beradu argument dalam mendiskusikan sebuah masalah yang dilihat dari berbagai sudut pandang.

¹⁵ Imanuel Sairo, *Op.Cit*, hlm. 22-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan berargumentasi adalah kemampuan untuk mengeluarkan pendapat dengan maksud mempengaruhi sikap dan pendapat lawan bicara agar lawan bicara tersebut percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan pembicara.

Menurut Hartono, strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Strategi ini mirip dengan debat, hanya saja dikemas dalam suasana yang tidak terlalu formal.¹⁶

Menurut Melvin L. Silberman, *Point Counter Point* strategi ini merupakan kegiatan dengan teknik hebat untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan lebih cepat.¹⁷ seperti berdasarkan pengertian strategi pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *point counter point* adalah salah satu jenis strategi pembelajaran tipe kelompok yang menekankan kepada penguasaan materi serta terjadinya interaksi aktivitas pembelajaran yang baik anatar siswa dan guru maupun siswa dan siswa lainnya dikarenakan adanya diskusi.

Adapun langkah-langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* menurut Melvin L. Silberman adalah sebagai berikut:

¹⁶ Hartono, *Paikem (Pembelajaran Aktif inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008), hlm. 107.

¹⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pilihlah sebuah masalah yang mempunyai dua sisi/ perspektif atau lebih.
- b. Bagilah kelas ke dalam kelompok-kelompok menurut jumlah posisi yang telah anda tetapkan, dan mintalah tiap kelompok mengungkapkan argumennya untuk mendukung bidangnya. Doronglah mereka bekerja dengan partner tempat duduk atau kelompok-kelompok inti yang kecil.
- c. Gabungkanlah kembali seluruh kelas, tetapi mintalah para anggota dari setiap kelompok untuk duduk bersama dengan jarak antara sub-sub kelompok itu.
- d. Jelaskan bahwa peserta didik bisa memulai perdebatan. Setelah itu peserta didik mempunyai kesempatan menyampaikan suatu argument yang sesuai dengan posisi yang telah ditentukan.
- e. Simpulkan kegiatan tersebut dengan membandingkan isu-isu pandangan anda sebagai guru. Berikan reaksi dan diskusi lanjut.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran *Point Counter Point* guru harus mempersiapkan segala yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga memberikan pengarahan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga pembelajaran *Point Counter point* dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Strategi pembelajaran *Point Counter Point* memiliki kelebihan sebagai berikut:

¹⁸ Mei Silberman, *Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), hlm.137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dengan diskusi mempertajam hasil pembicaraan.
- b. Siswa dapat terangsang untuk menganalisis masalah di dalam kelompok, asal terpimpin sehingga analisa itu terarah pada pokok permasalahan yang dikehendaki bersama.
- c. Dalam pertemuan debat itu siswa dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah, kemudian di teliti fakta mana yang benar/ valid dan bisa dipertanggungjawabkan bersama dalam satu kelompok.
- d. Karena terjadi pembicaraan aktif anta kelompok maka akan membangkitkan daya tarik para siswa untuk para siswa untuk turut berbicara, turut berpartisipasi untuk mengeluarkan pendapat.
- e. Apabila permasalahan yang didiskusikan menarik, maka pembicaraan itu mampu mempertahankan minat anak untuk terus mengikuti pendapat itu.
- f. Strategi ini dapat di gunakan pada kelompok yang besar.

Strategi pembelajaran *Point Counter Point* memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a. Dalam diskusi ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar, sehingga tidak memperhartikan pendapat orang lain.
- b. Kemungkinan lain diantara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat.
- c. Karena beberapa perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin ramai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Agar bisa melaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti dan matang sebelumnya.

Dapat peneliti simpulkan bahwa kelebihan *Point Counter Point* adalah siswa dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran karena strategi ini mengajak siswa untuk menganalisa masalah yang terjadi sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat siswa. Sedangkan kelemahan *Point Counter Point* adalah terjadi perdebatan antara siswa lain karena terlalu banyak emosi sehingga debat semakin ramai namun hal ini dapat diatasi oleh guru dengan menjadi penengah siswa dan memberikan pendapat yang tepat.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Pendidikan mulai mempelajari keterampilan-keterampilan anak dalam berpikir serta menempatkan sebagai suatu aspek perkembangan kognitif yang penting dalam proses pembelajaran. Berpikir merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kerja otak. Berpikir juga melibatkan seluruh pribadi manusia, serta melibatkan perasaan dan kehendak manusia. Kegiatan berpikir tentang sesuatu berarti mengarahkan diri pada objek tertentu, menyadari kehadirannya secara aktif menghadirkannya dalam pikiran, lalu memiliki gagasan atau wawasan tentang objek tertentu.¹⁹

Guru mendidik siswa dengan proses berpikir divergen berarti menjadikan mereka mampu untuk berpikir. Siswa yang dikatakan mampu berpikir ke macam-macam arah dan menghasilkan banyak alternative

¹⁹ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 124.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaiannya. Dan proses berpikir konvergen yaitu siswa mampu berpikir mencari jawaban yang tunggal yang paling tepat.

Menurut Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan baru dalam menghasilkan suatu cara dalam menyelesaikan masalah, bahkan menghasilkan cara yang baru sebagai solusi alternative.²⁰ Sementara itu kreatifivitas menurut musbikin dalam buku *Hard Skills dan soft Skills* mengatakan berpikir kreatif adalah memulai ide melihat

Berpikir kreatif adalah sebuah proses yang mengembangkan ide-ide yang tidak biasa dan menghasilkan pe²¹ mikiran yang baru yang memiliki ruang lingkup yang luas. Berpikir kreatif dapat menghasilkan pemikiran yang bermutu, proses kreatif tersebut tentunya tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya pengetahuan yang didapat dengan pengembangan pemikiran dengan baik. berpikir kreatif memberikan dukungan kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih terpacu untuk lebih kreatif.

Menurut Susanto, Berpikir Kreatif merupakan sebuah proses yang melibatkan unsur-unsur orisinalitas, kelancaran, fleksibelitas, dan elaborasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa berpikir kreatif dapat mengembangkan daya pikir yang mencakup wawasan dengan unsur-unsur yang luas. Berpikir kreatif dapat menghasilkan pemikiran yang bermutu.

²⁰ Heris Hendriana, Euis Eti Rohati, dan Utari Sumarno, *Hard Skills dan soft Skills*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 111-112.

²¹ Musta'an, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqh Siswa MAN Karanggede Tahun 2014/2015 *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* vol.01 No.3, November 2015,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sani yang menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan kemampuan mengembangkan ide yang tidak biasa, berkualitas, dan sesuai tugas. Hal ini merupakan pengembangan diri terhadap ide-ide baru yang memiliki mutu yang baik.

Menurut Tomi Tridaya Putra berpikir kreatif adalah aktivitas yang terkait dengan kepekaan terhadap suatu masalah, mempertimbangkan ide atau gagasan baru dengan pikiran terbuka, serta mampu membuat penyelesaian terhadap suatu masalah.²²

Kemampuan berpikir kreatif menurut Munandar merupakan kemampuan berpikir cepat yang berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam menyelesaikan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanan pada kuatitas ketepatan, dan keragaman jawaban. Berpikir kreatif ialah memberikan macam-macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan dengan penekanan pada keragaman jumlah dan kesesuaian.²³

Salah satu kemampuan berpikir kreatif yang sering diabaikan dalam pendidikan formal adalah kemampuan berpikir kreatif dan belum ditangani secara sungguh-sungguh oleh para guru di sekolah, dapat dikatakan pengembangan kreativitas ditelantarkan dalam pendidikan formal, padahal sangat bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh, hal ini juga diungkapkan oleh Munandar (2009:192) menyatakan bahwa berpikir kreatif kurang dirangsang, sehingga anak tidak terbiasa berpikir bermacam

²² Tomi Tridaya Putra, Irwan, and Dodi Vionanda, “ Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah”, *Jurnal Pendidika Matematika*,1.1(2012),

²³ Utami Munandar, *Op,Cit* ,hlm. 164.

–macam arah. Untuk itulah, kreativitas atau berpikir kreatif perlu dilatih, dipupuk, dikembangkan dan ditingkatkan, mulai dari pendidikan pra sekolah sampai di perguruan tinggi. oleh karena itu perlu adanya suatu pembelajaran yang menimbulkan keterampilan berpikir kreatif. Berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan baru, atau dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau pemikiran yang baru. Berpikir kreatif sering pula disebut dengan berpikir divergen, artinya memberi bermacam-macam kemungkinan jawaban yang sama (Fidyawati, 2009). Sejalan dengan Siswono (2006: 1) menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika kita mendatangkan/memunculkan suatu ide baru.

Munandar mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Berpikir Lancar (*fluent thinking*) atau kelancaran yang menyebabkan seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
- b. Berpikir Luwes (*flexible thinking*) atau kelenturan yang menyebabkan seseorang mampu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi.
- c. Berpikir Orisinil (*original thinking*) yang menyebabkan seseorang mampu melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur biasa.

- d. Keterampilan mengelaborasi (*elaboration ability*) yang menyebabkan seseorang mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan.

Berdasarkan indikator berpikir kreatif, Menurut Tatag Yuli Eko Siswon. Mengemukakan tingkatan atau kategori Berpikir Kreatif antara lain:²⁴ Adapun menurut Jamaris (Nuraini, Hartati, & Sihadi, 2020) indikator berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

- a. *Fluency*, Yaitu kemampuan memberikan ide dengan benar dan sesuai.
 - b. *Flexibility*, yaitu kemampuan menyelesaikan soal lebih dari satu cara.
 - c. *Originality*, Yaitu kemampuan memberikan jawaban yang berbeda.
 - d. *Elaborasi*, Yaitu kemampuan memperinci jawaban dengan benar dan sesuai.²⁵
- a. Sangat Kreatif memiliki karakteristik

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah dengan lebih dari satu jawaban mampu cara penyelesaian yang berbeda (baru) dengan lancar dan siswa hanya mampu mendapatkan satu jawaban yang “ baru “tetapi dapat menyelesaikan dengan berbagai cara (fleksibel). Siswa akan mengatakan bahwa mencari cara lain yang lebih sulit dari pada mencari jawaban yang lain.

- b. Kreatif memiliki karakteristik

²⁴ Tatag Yuli Eko Siswono, “*Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika*”, disertai tidak dipublikasikan, (Surabaya: Unesa, 2007, hlm.115

²⁵ Opcit, hlm. 1017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa mampu membuat suatu jawaban yang “ baru” dengan fasih tetapi tidak dapat menyusun cara berbeda (fleksibel) untuk mendapatkannya atau siswa dapat menyusun cara yang berbeda (fleksibel) untuk mendapatkan jawaban yang beragam, meskipun jawaban tersebut tidak “baru”. Siswa juga mengatakan bahwa mencari cara yang lain lebih sulit dari pada mencari jawaban lain.

- c. Cukup Kreatif memiliki karakteristik

Siswa mampu membuat satu jawaban yang berbeda dari kebiasaan umum (baru) meskipun tidak dengan fleksibel ataupun fasih, atau siswa mampu menyusun berbagai cara penyelesaian yang berbeda meskipun tidak fasih dalam menjawab dan jawaban yang dihasilkan tidak “ baru “.

- d. Kurang Kreatif memiliki karakteristik

Siswa mampu menjawab yang beragam (fasih), tetapi tidak mampu membuat jawaban yang berbeda (baru), dan tidak dapat menyelesaikan masalah dengan cara berbeda-beda (fleksibel), cara yang lain dipahami siswa sebagai bentuk rumus lain yang ditulis “berbeda “.

- e. Tidak Kreatif memiliki karakteristik

Siswa memang tidak mampu membuat alternative jawaban maupun cara penyelesaian yang berbeda dengan lancar (fasih) dan fleksibel. Kesalahan penyelesaian suatu masalah disebabkan karena konsep yang terkait dengan masalah tersebut tidak dipahami atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diingat dengan benar. Cara yang lain dipahami siswa sebagai bentuk rumus lain yang yang ditulis “ berbeda”.

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Point Counter Point* dengan Kemampuan Berpikir Kreatif

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, seorang guru harus memilih strategi atau model pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya berpikir siswa terkait materi yang dipelajari. Model pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami konsep-konsep pelajaran yang membutuhkan pemahaman berpikir kreatif. Seorang guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih model yang efektif. Hal ini sangat penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Agus Suprijono, bahwa strategi *Point Counter Point* diperhunakan untuk mendorong siswa berpikir dalam berbagai perspektif.²⁶ Artinya, dalam penggunaan strategi *Point Counter Point*, siswa tidak hanya berpusat pada penjelasan guru saja, tapi siswa dituntut untuk berpikir, salah satunya adalah berpikir kreatif.

Selain itu, salah satu kelebihan strategi *Point Counter Point* adalah dapat memancing ide gagasan mengembangkan pemikiran siswa. Artinya

²⁶ Agus Suprijono, *Op.Cit.*, hlm.118.

dengan memancing ide siswa, siswa dapat berpikir dengan kritis. Dengan demikian, strategi *Point Counter Point* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran *Point Counter Point* sangat membantu siswa dalam menuangkan pikiran dan ide-ide mereka secara tertulis maupun secara lisan dengan lengkap dan mudah. Pembelajaran dengan *Point Counter Point* juga membantu masing-masing antara siswa untuk saling mendukung, saling membantu dan saling memperhatikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran model *Point Counter Point* dituntut kemampuan guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan kelancaran dan kelenturan berpikir dan bersikap kreatif, memacu gagasan-gagasa kreatif, serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang nyata dan kompleks. Pembelajaran model *Point Counter Point* dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah, mengkomodasikan keinginan siswa untuk diperhatikan, membantu siswa lebih terbuka dalam mengemukakan gagasan, dapat memecahkan masalah dengan produk aktif dan kreatif.

Karakteristik model pembelajaran *Point Counter Point* sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, karena model *Point Counter Point* dapat membuat siswa aktif dalam berpikir. Peran guru dalam proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan cara efektif bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Sedangkan strategi pembelajaran *Point Counter Point* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berargumen (mengajukan ide-ide, gagasan-gagasan) dari persoalan-persoalan yang dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada (Dewi Wulandari, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita pahami bahwa model pembelajaran *Point Counter Point* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Siswa dengan diberinya waktu lebih banyak berpikir. Dengan demikian model pembelajaran *Point Counter Point* menjadi alternatif dalam prsoes pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan *Strategi Point Counter Point* merupakan strategi yang mengasah argument, ide-ide dan gagasan-gagasan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang menimbulkan perbedaan pandangan/pemikiran dengan cara mendiskusikannya dengan tema-teman yang lain.

Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dapat penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Muhammad Arif Hasnur yang berjudul “ Penerapan Strategi *Point Counter Point* untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makanan Sehat Muatan IPS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-IKhwon Pekanbaru”.

Penelitian ini menyatakan bahwa Strategi pembelajaran *Point Counter Point* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema makanan sehat muatan IPS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru. Perbedaan penelitian Muhammad Arif Hasnur dengan penelitian peneliti adalah pada variabel terikatnya dimana untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis sementara peneliti untuk meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif. Adapun persamaan penelitian Muhammad Arif Hasnur dengan peneliti terletak pada variabel bebas yaitu Penerapan Strategi *Point Counter Point*.

2. Nur Aliza yang berjudul “ Penerapan Strategi *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Di Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”.

Penelitian ini dilakukan di SDN 012 Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi *Point Counter Point* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial; Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Perbedaan Penelitian Nur Aliza dengan penelitian peneliti adalah pada variabel terikatnya dimana untuk Meningkatkan Hasil Belajar sementara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. Adapun persamaan penelitian Nur Aliza dengan penelitian peneliti terletak pada variabel bebasnya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point*.

3. Dea Guspa yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investiasion* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Muhamadiyah 6 Pekanbaru”.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhamadiyah 6 Pekanbaru. Perbedaan penelitian Dea Guspa dengan penelitian peneliti adalah pada variabel bebas penelitian Dea Guspa adalah penerapan Model Pembelajaran *Group Investiasion* sedangkan penelitian peneliti Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*. Adapun persamaan penelitian Dea Guspa dengan penelitian peneliti terletak pada variabel bebasnya sama-sama mmeningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

4. Erma Raswani yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Tema Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru”.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Adapun perbedaan penelitian Erma raswani terletak pada variabel terikatnya dimana untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, sedangkan persamaan penelitian Erma Raswani

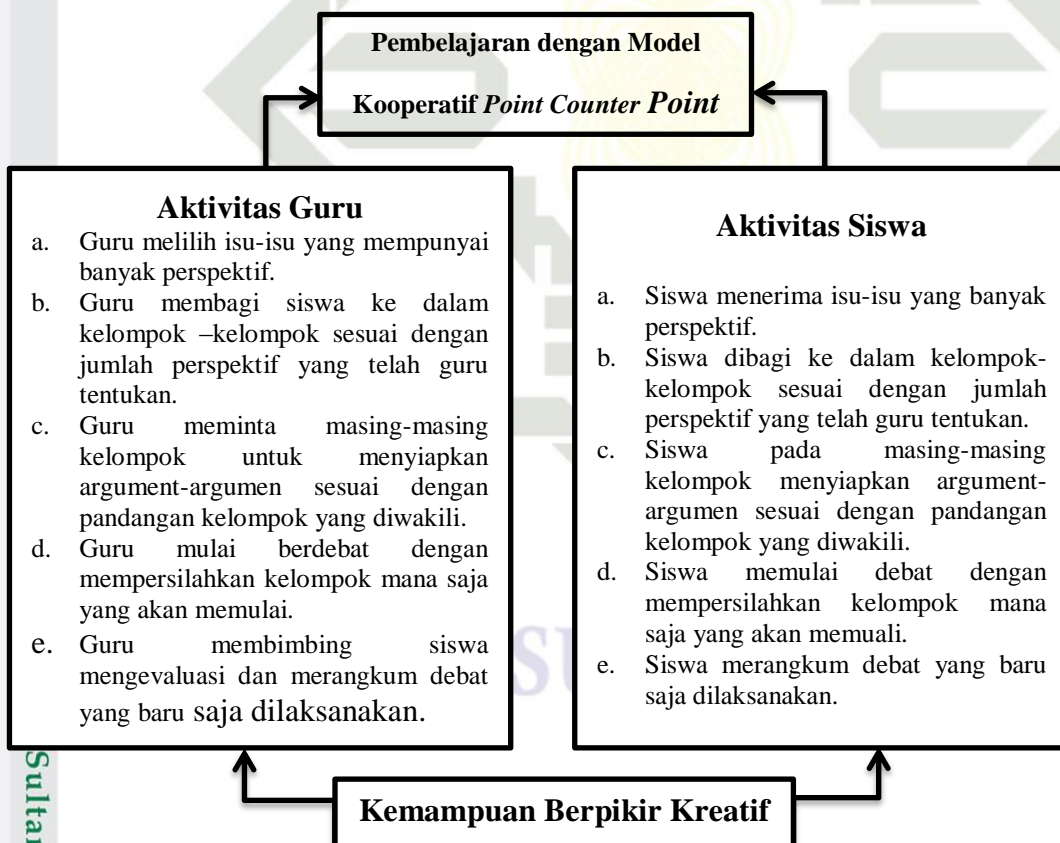
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian peneliti adalah pada variabel bebasnya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Point Counter Point*.

Kerangka Berpikir

Penerapan strategi *Point Counter Point* adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kreatif pada muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia dimana digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperoleh variabel yang akan di teliti, lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka Berpikir Model *Point Counter Point*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di Kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).²⁷

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan Model Pembelajaran *Point Counter Point* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif.
- b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok–kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.
- c. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argument-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.
- d. Guru mulai berdebat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.
- e. Guru meminta siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan Model Pembelajaran *Point Counter Point* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif.

²⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (PT: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 127.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa dibagi ke dalam kelompok- kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.
- c. Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argument-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.
- d. Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memuali.
- e. Siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif dalam penelitian ini dapat diukur melalui tes pada akhir setiap siklus. Soal-soal tes mengacu pada indikator berpikir kreatif yang dirumuskan oleh Munandar seperti yang tergambar pada tabel berikut:

a. Berpikir Lancar

Mampu menghasilkan banyak jawaban, gagasan atau pertanyaan dengan cepat.

b. Berpikir Luwes

Mampu melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda, dan memberikan bermacam argument asli terhadap suatu gambar, cerita/masalah.

c. Berpikir Keaslian

Mampu memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah atau jawaban lain dari yang lain dalam menjawab suatu pertanyaan.

d. Berpikir Terperinci

Mampu Mencari makna yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah terperinci.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI SDIT Imam Syafi’i Cendikia.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SDIT Imam Syafi'i Cendikia dengan jumlah 24 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *Point Counter Point* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Variabel pada penelitian ini ada 2 yaitu: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* (Variabel bebas/variabel X) dan Kemampuan berpikir kreatif siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (variabel terikat/variabel Y).

B Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Imam Syafi'i Cendikia pada kelas VI. Muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai pada bulan Mei-Juni 2024.

C Rancangan Penelitian

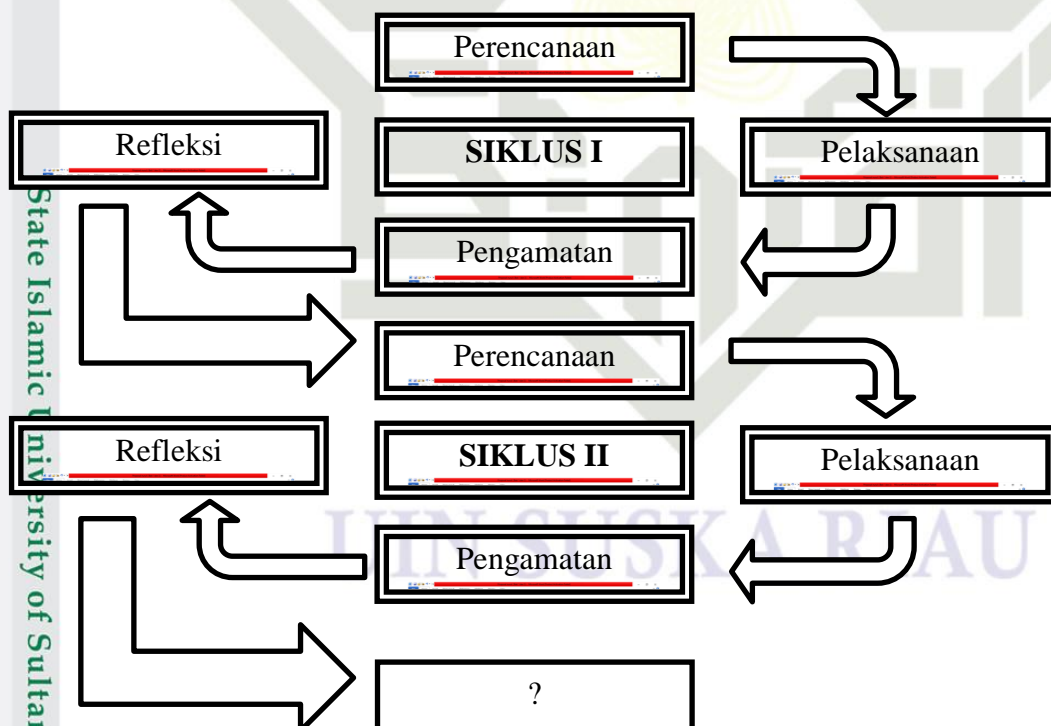
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional. PTK bertujuan meningkatkan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya. Rancangan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

Suharsimi menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.²⁸



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Silabus yang memuat Penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* ini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan doa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah model kooperatif *Point Counter Point*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru menyajikan materi pelajaran yang merangsang kreatifitas siswa dalam berpikir.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan lembar kerja peserta didik.
- 4) Guru membimbing siswa melakukan diskusi.
- 5) Guru memberikan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Guru meminta siswa untuk mencatat soal dan menjawab dengan benar.
- 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru bersama-sama menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah mengetahui untuk kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai obsever aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai obsever aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

D Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut di himpun melalui pengamatan panca indra.²⁹

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Aktivitas Guru selama pembelajaran dengan model *Point Counter Point* pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas belajar Siswa selama pembelajaran melalui model *Point Counter Point* diperoleh melalui lembar observer.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.³⁰

3. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan objek penelitian dengan cara pengukuran. Adapun bentuk tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa adalah tes tertulis dalam bentuk uraian, yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus.

E Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:³¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³¹ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi Aktivitas Siswa/Guru

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka presentance aktivitas siswa/ guru

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilakukan pengelompokan atas 5 Kriteria penilaian yang sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. adapun kriteria presentase tersebut adalah sebagai berikut:

a. Apabila presentance antara 81-100% dikatakan “Sangat baik”

b. Apabila presentance antara 61-80% dikatakan “Baik”

c. Apabila presentance antara 41-60% dikatakan “Cukup”

d. Apabila presentance antara 21-40% dikatakan “Kurang”

e. Apabila presentance antara 0-20% dikatakan “Sangat kurang”³²

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterampilan berpikir kreatif siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dengan tes soal berpikir kreatif. Langkah pertama adalah memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap pelaksanaan kemampuan pemecahan masalah siswa.

³² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm.264.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria penilaian keterampilan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran pada tema Makanan Sehat adalah sebagai berikut:

- a. Apabila Persentase antara 93%-100% dikatakan “ Sangat Kreatif”
- b. Apabila Persentase antara 84%-92% dikatakan “ Kreatif”
- c. Apabila Persentase antara 75%-83% dikatakan “Cukup Kreatif”
- d. Apabila Persentase antara < 75% dikatakan “ Kurang Kreatif”

Data yang telah dikumpulkan tidak akan bermanfaat jika tidak dianalisis secara tepat. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian, dapat menggunakan perhitungan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:³³

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

³³ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.262.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

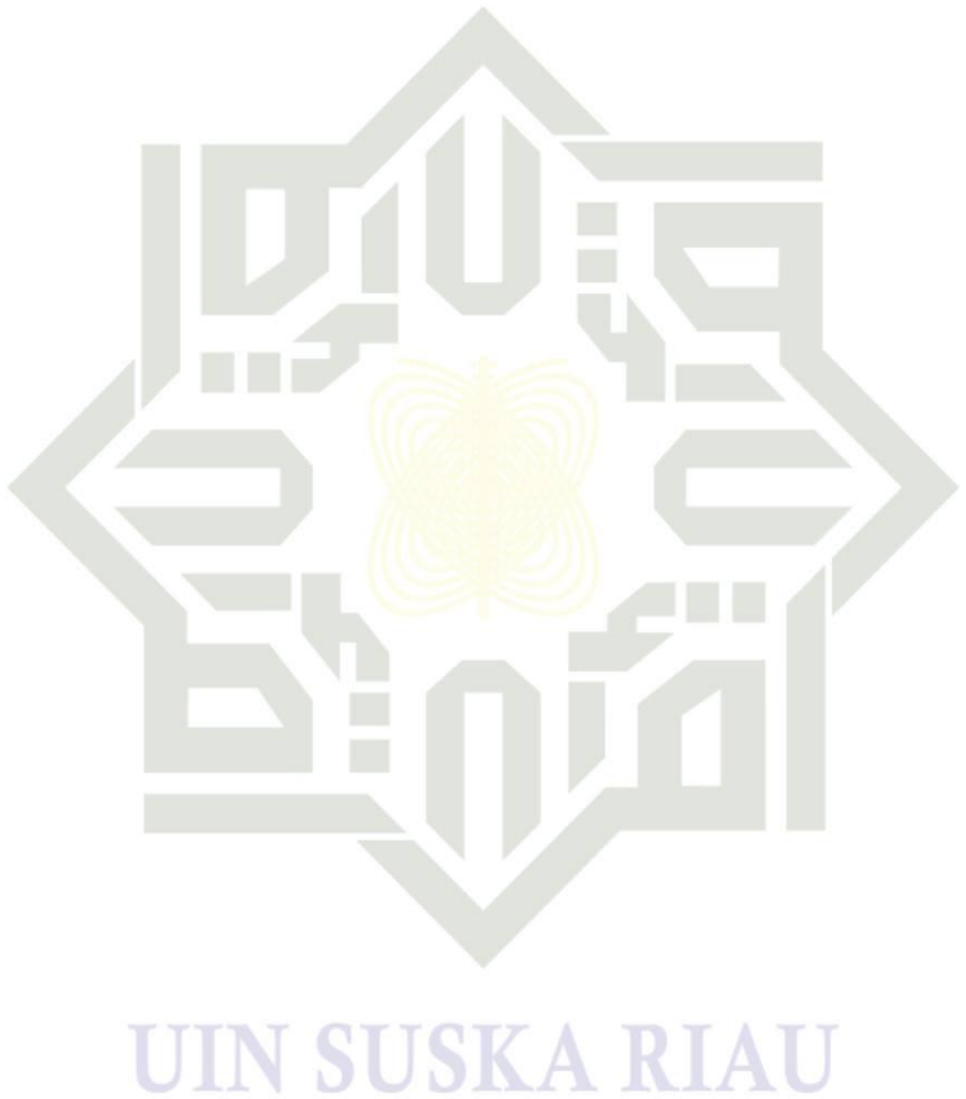
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Point Counter Point* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif pada tema Selamatkan Makhhluk Hidup muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VI SDIT Imam Syafi'I Cendikia. Sebelum tindakan perbaikan melalui model pembelajaran *Kooperatif Point Counter Point* dilakukan, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 45% dengan kategori "Kurang Kreatif" karena berada pada rentang 75%, lalu pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 76% dalam kategori "Cukup Kreatif" karena berada pada rentang 75%-83%, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat kembali menjadi 84% dan masih termasuk ke dalam kategori "Sangat Baik" karena berada pada rentang 81-100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terkait penerapan model pembelajaran *Point Counter Point* sebagaimana yang telah diuraikan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru yang ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif, agar mengembangkan model pembelajaran *Kooperatif Point Counter Point* dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peneliti selanjutnya, model pembelajaran *Kooperatif Point Counter Point* sangat memungkinkan untuk dijadikan alternatif tindakan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan siswa berpikir kreatif.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Akus Suprijono, 2015. *Cooperative Learning*, Suarabaya: Pustaka Belajar.
- Asas Sudijono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ais Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arosi, Muhamamd. 2013. *Pengertian, Tujuan dan Ruang lingkup Strategi Pembelajaran*. (Online)
- Burhan Bungin, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Hanna Sundari. *Jurnal Pujangga Volume 1 Nomor 2*, (Jakarta:2015).
- Hartono, 2008. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Heris hendriana, Euis eti Rohati, dan Utari sumarno, 2017. *Hard Skills dan soft Skills*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Immanuel Sairo Awing, 2017. *Strategi Pembelajaran*, Kalimantan Barat : STKIP Persada Kartulistiwa.
- Isoni & Arif Ismail, 2012. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kanandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, PT. Raja Grafindo Persada
- Mei Silberman, *Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Musta'an, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqh Siswa MAN Karanggede Tahun 2014/2015 *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam vol.01 No.3, November 2015, hal 163-164*
- Pepu Saeful Rahmat, 2017. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sekilah, 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi, 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatag Yuli Eko Siswono, 2007. “*Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika*”, disertai tidak dipublikasikan, Surabaya: Unesa.
- Tomi Tridaya Putra, Irwan, and Dodi Vionanda, “*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah*”, *Jurnal Pendidika Matematika*, 1.1(2012).
- Trianto, 2017 *Model Pembelajaran Trepadu dalam Teori dan Praktek, Edisi. I Cet.V*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Utami Munandar, 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media group.



Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS VI

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia

Kelas / Semester : VI (Enam) / I

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup

Subtema 1 : Tumbuhan Sahabatku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar Yang Dicapai	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.4.1 Menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	Karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. • Siswa membaca materi tentang karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN • Siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai maksud pembelajaran dan tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap percaya diri siswa	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa
	4.4 menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	4.4.1 Melaporkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.						
	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.4.1 Menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	Kehidupan Sosial Budaya					
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi	4.4.1 Melaporkan hasil						



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar Yang Dicapai	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>Masyarakat ASEAN</p>	<p>yang harus dikerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan hasil diskusinya dengan kelompok • Ketua kelompok atau perwakilan siswa maju kedepan menyampaikan hasil pembahasan • Guru meminta kelompok lain untuk bekomentar atau memberikan tanggapan • Siswa mendengarkan penjelasan 				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar Yang Dicapai	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang				singkat dari guru bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. • Siswa mengerjakan tugas dari guru untuk evaluasi.				

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



SILABUS TEMATIK KELAS VI

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia

Kelas / Semester : VI (Enam) / I

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup

Subtema 2 : Hewan Sahabatku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan pendidikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar Yang Dicapai	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik</p>	<p>3.4.1 Mendeskripsikan potensi ekonomi di negara-negara anggota ASEAN.</p> <p>4.4.1 Menceritakan potensi ekonomi di negara-negara anggota ASEAN.</p> <p>3.4.1 Menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.4.1 Mendiskusikan</p>	<p>Potensi ekonomi di negara-negara anggota ASEAN.</p> <p>Kegiatan ekonomi negara-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. • Siswa membaca materi tentang potensi ekonomi di negara-negara anggota ASEAN. • Siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap percaya diri siswa	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar Yang Dicapai	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN</p>	<p>hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>negara ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan hasil diskusinya dengan kelompok • Ketua kelompok atau perwakilan siswa maju kedepan menyampaikan hasil pembahasan • Guru meminta kelompok lain untuk bekomentar atau memberikan tanggapan • Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru bila 				



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar Yang Dicapai	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. • Siswa mengerjakan tugas dari guru untuk evaluasi.				

Mengetahui

Wali Kelas VI

Pekanbaru,

Penelitian Kelas VI

Kepala Sekolah

SDIT Imam Syafi'i Cendikia

Febrio Rozalmi Putra, S.Pd

Rima Lizarni, S.Pd

Nurul Hasanah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia
Kelas/Semester	: VI/I (SATU)
Tema	: 1 Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema	: 1 Tunbuan Sahabatku
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 3 JP (3×35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	4.4.1 Melaporkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*, siswa dapat menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
2. Melalui kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*, siswa dapat melaporkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

D. Materi Pembelajaran

1. karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
2. Kehidupan sosial budaya masyarakat ASEAN.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran : Kooperatif *Point Counter Point*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi dan Penugasan.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi. 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi. 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi. 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi. 2018).
3. Arikel sesuai materi
4. Papan tulis, Spidol.
5. PPT

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dengan semangat dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengulang pembelajaran sebelumnya. 4. Guru menjelaskan batasan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi. 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan Karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. 2. Siswa membaca materi tentang karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. 3. Siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 5. Siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah dipilih. 6. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. 7. Setiap ketua-ketua kelompok maju kedepan untuk menerima materi tugas secara kooperatif dalam kelompok. 8. Siswa bersama kelompoknya membahas, mengumpulkan informasi dan menganalisis data materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. 9. Ketua kelompok atau perwakilan siswa maju kedepan menyampaikan hasil pembahasan. 10. Siswa memberikan tanggapan mengenai hasil pembahsan kelompok. 11. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. 12. Siswa mengerjakan tugas dari guru untuk evaluasi. 	80 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi. 2. Guru melakukan evaluasi belajar 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa membaca materi selanjutnya dan dipelajari dirumah. 4. Guru menutup dengan mengucapkan hamdalah dan do'a sesudah belajar dengan benar dan kusyu'. 	

H. Penilaian

1. Lingkup penilaian : sikap
2. Teknik penilaian
 - a. Sikap : pengamatan/observasi.
3. Bentuk intrumen penilaian
 - a. Sikap : Rubik pengamatan/observasi.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Memberikan tugas kepada siswa tentang karakteristik geografis dan kehidupan soisal budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN yang belum mereka kuasai baik di rumah maupun di kelas.

2. Pengayaan

Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wikayah ASEAN.

Mengetahui

Pekanbaru,

Wali Kelas VI

Penelitian kelas VI



Rima Lizarni, S.Pd



Nurul Hasanah

Kepala Sekolah

SDIT Imam Syafi'i Cendikia



Febrio Rozalmi Putra, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lampiran Materi

A. Sejarah berdirinya ASEAN

Pada awalnya, tepatnya 8 Agustus 1967 berkumpul 5 wakil negara di Bangkok, Thailand untuk melanjutkan pertemuan sebelumnya yang menghasilkan deklarasi bersama guna penandatanganan Deklarasi ASEAN (dikenal juga dengan nama Deklarasi Bangkok).

Kelima perwakilan negara tersebut adalah Indonesia (Adam Malik), Malaysia (Tun Abdul Razak), Filipina (Narciso Ramos), Singapura (S. Rajaratnam), dan Thailand (Thanat Khoman). Mereka ingin membentuk sebuah organisasi berdasarkan kesamaan letak geografis dengan tujuan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki hubungan internasional di kawasan tersebut.

Tujuan pembentukan ASEAN tertuang dalam isi Deklarasi Bangkok seperti berikut:

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara;
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional;
3. Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi;
4. Memelihara kerja sama yang erat di tengah-tengah organisasi regional dan internasional yang ada;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatkan kerja sama untuk memajukan pendidikan, latihan, dan penelitian di kawasan Asia Tenggara.

B: Kondisi Geografis Negara ASEAN

1. Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil. Jumlah pulau yang terdapat di Indonesia adalah 16.056 pulau. Pulau-pulau besarnya antara lain Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan Pulau Papua. Ketampakan alam yang ada di Indonesia terdiri dari pegunungan, gunung, laut, sungai dan danau. Pegunungan tertinggi di Indonesia terdapat di Papua, yaitu Pegunungan Sudirman dengan puncaknya yang tertinggi bernama Puncak Jaya yang ketinggiannya 4.884 meter. Sungai terpanjangnya adalah Sungai Kapuas (Kalimantan) sedangkan danau yang terbesar adalah Danau Toba (Sumatra Utara). Indonesia terletak di daerah khatulistiwa sehingga iklimnya adalah tropis.

2. Malaysia

Luas Wilayah Malaysia kurang lebih 329.847km² yang terdiri atas dua bagian, yaitu wilayah Malaysia Barat dan Malaysia Timur. Wilayah Malaysia Barat terletak di semenanjung Malaka yang terdiri atas sebelas negara bagian, yaitu Kedah, Perak, Selangor, Negeri Sembilan, Penang, Pahang, Perlis, Kelantan, Malaka, Johor, dan Trenggano. Pegunungan tertingginya bernama Gunung Tahan dengan tinggi 2.18 meter. Malaysia Timur terletak di sebelah utara Kalimantan yang terdiri atas dua negara

bagian, yaitu Serawak dan Sabah. Di sini juga terdapat pegunungan tertinggi yaitu Gunung Kinabalu yang mencapai ketinggian 4.095 meter.

3. Singapura

Luas wilayah Singapura sekitar 728,3 km² yang terdiri atas pulau - pulau kecil. Singapura merupakan negara dengan letak yang strategis karena berada pada posisi silang jalur pelayaran dari negara-negara di Asia Timur, Asia Barat, Afrika, Eropa, Australia, dan Amerika. Keadaan ini dimanfaatkan oleh pemerintah Singapura dengan membangun pelabuhan yang menyediakan sarana angkutan dan gudang. Dengan pelayanan yang baik, maka banyak kapal yang singgah di pelabuhan Singapura sehingga menjadikan Singapura sebagai pelabuhan teramai di Asia.

4. Filipina

Luas wilayah Filipina sekitar 300.000 km². Seperti halnya Indonesia, Filipina merupakan negara kepulauan. Jumlah pulau-pulainya kurang lebih 7.641 pulau. Pulau-pulau besarnya adalah Pulau Luzon, Pulau Mindore, Palawan, Cebu, Negros, dan Pulau Mindanao. Kepulauan Filipina termasuk daerah Pegunungan Lipatan Pasifik dan memiliki banyak gunung api yang di antaranya masih aktif. Gunung tertinggi di Pulau Luzon adalah Gunung Mayon dengan tinggi 2.463 meter, sedangkan gunung tertinggi di Pulau Mindanao adalah Gunung Apo dengan ketinggian 2.954 meter. Kota pelabuhan terbesar di Filipina adalah Cavite yang terdapat di Pulau Luzon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Thailand

Luas wilayah Thailand kurang lebih 513.120 km². Thailand terdiri atas dataran rendah, bukit-bukit dan pegunungan. Dataran rendah dialiri oleh Sungai Chao Phraya, sehingga merupakan daerah yang sangat subur di Thailand. Pegunungan yang tertinggi terdapat di bagian utara dan barat dengan puncaknya yang tertinggi adalah Gunung Doi Inthanon dengan ketinggian 2.565 meter.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :
 Kelas :
 Tema /Subtema :
 Hari, tanggal :

Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. Informasi dapat kamu peroleh dari buku, surat kabar, majalah, atau artikel!

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Lima negara pendiri ASEAN adalah....
 - a. Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Brunei Darussalam
 - b. Thailand, Indonesia, Malaysia, Singapura, Laos dan Vietnam
 - c. Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, dan Filipina
 - d. Indonesia, Taiwan, Malaysia, Singapura dan filipina
2. Negara ASEAN yang berbatasan langsung dengan daratan Indonesia adalah....
 - a. Singapura
 - b. Laos
 - c. Thailand Malaysia

Soal Essay

3. Jelaskan letak geografis kawasan ASEAN!

.....

.....

.....

.....

.....

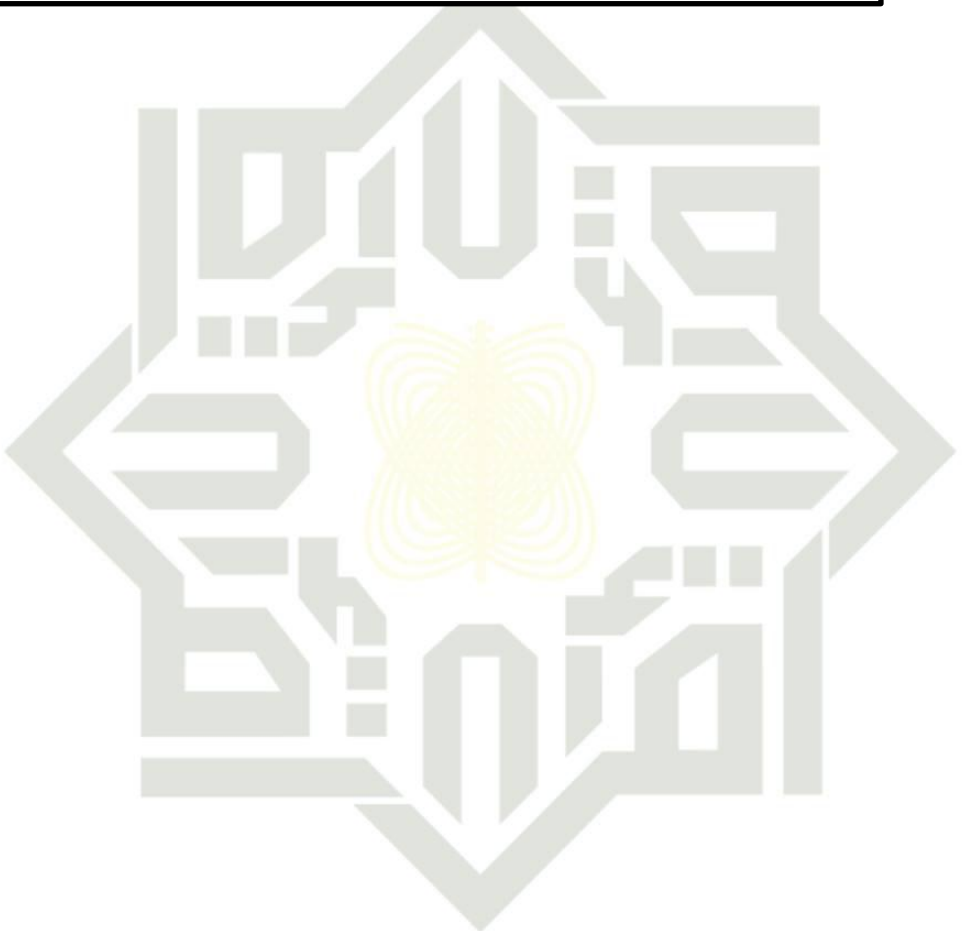
.....

4. Tujuan berdirinya ASEAN adalah....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia
Kelas/Semester	: VI/I (SATU)
Tema	: 1 Selamatkan MakhluK Hidup
Subtema	: 1 Tunbuan Sahabatku
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi Waktu	: 3 JP (3×35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	4.4.1 Melaporkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*, siswa dapat menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
2. Melalui kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*, siswa dapat melaporkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

D. Materi Pembelajaran

1. Karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
2. Kehidupan sosial budaya masyarakat ASEAN.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model pembelajaran : Kooperatif *Point Counter Point*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi dan Penugasan.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi. 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi. 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi. 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi. 2018).
3. Arikel sesuai materi
4. Papan tulis, Spidol.
5. PPT
6. Gambar

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dengan semangat dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengulang pembelajaran sebelumnya. 4. Guru menjelaskan batasan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan Karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. 	80 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa membaca materi tentang karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. 8. Siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 10. Siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah dipilih. 11. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. 12. Setiap ketua-ketua kelompok maju kedepan untuk menerima materi tugas secara kooperatif dalam kelompok. 13. Siswa bersama kelompoknya membahas, mengumpulkan informasi dan menganalisis data materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. 14. Ketua kelompok atau perwakilan siswa maju kedepan menyampaikan hasil pembahasan. 15. Siswa memberikan tanggapan mengenai hasil pembahsan kelompok. 16. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. 17. Siswa mengerjakan tugas dari guru untuk evaluasi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 18. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi. 19. Guru melakukan evaluasi belajar siswa. 20. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa membaca materi selanjutnya dan dipelajari dirumah. 21. Guru menutup dengan mengucapkan hamdalah dan do'a sesudah belajar dengan benar dan kussyu'. 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian

1. Lingkup penilaian : sikap
2. Teknik penilaian
 - b. Sikap : pengamatan/observasi.
3. Bentuk instrumen penilaian
 - b. Sikap : Rubik pengamatan/observasi.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Memberikan tugas kepada siswa tentang karakteristik geografis dan kehidupan soisal budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN yang belum mereka kuasai baik di rumah maupun di kelas.

2. Pengayaan

Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wikayah ASEAN.

Mengetahui

Pekanbaru,

Wali Kelas VI

Penelitian kelas VI



Rima Lizarni, S.Pd



Nurul Hasanah

Kepala Sekolah

SDIT Imam Syafi'i Cendikia



Febrio Rozalmi Putra, S.Pd

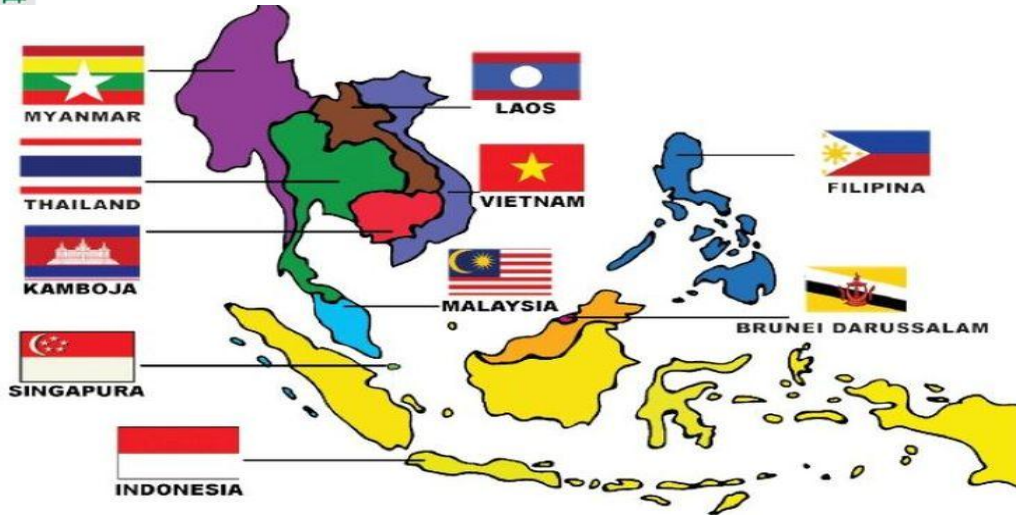
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Materi

Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN



ASEAN berdiri pada tahun 1967 dengan dasar Deklarasi Bangkok. Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus sekaligus pendiri dari organisasi ini. Adapun lima negara tersebut adalah [Indonesia](#), Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina.

Masyarakat yang menetap di negara-negara tersebut kemudian disebut masyarakat ASEAN. Melansir laman *Kementerian Luar Negeri*, mereka bersama-sama mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat ASEAN memiliki [kehidupan](#) sosial budaya yang berbeda dan unik. Untuk mengetahuinya, simak penjelasan berikut. ASEAN berdiri pada tahun 1967 dengan dasar Deklarasi Bangkok. Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus sekaligus pendiri dari organisasi ini. Adapun lima negara tersebut adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina.

Masyarakat yang menetap di negara-negara tersebut kemudian disebut masyarakat ASEAN. Melansir laman *Kementerian Luar Negeri*, mereka bersama-sama mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :
 Kelas :
 Tema /Subtema :
 Hari, tanggal :

Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. Informasi dapat kamu peroleh dari buku, surat kabar, majalah, atau artikel!

1. Jelaskan kehidupan sosial budaya, ekonomi politik di wilayah ASEAN!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana keadaan ekonomi di Indonesia?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana menurut anda terhadap pengaruh kondisi geografis bagi kehidupan masyarakat ASEAN?

.....

.....

.....

.....

.....

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia
Kelas/Semester	: VI/I (SATU)
Tema	: 1 Selamatkan Makhhluk Hidup
Subtema	: 2 hewan Sahabatku
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 3 JP (3×35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.3.1 Mendeskripsikan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	4.4.1 menceritakan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*, siswa dapat menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
2. Melalui kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*, siswa dapat melaporkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

D. Materi Pembelajaran

3. Membaca teks tentang Potensi ekonomi di Negara-negara anggota ASEAN

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Model pembelajaran : Kooperatif *Point Counter Point*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi dan Penugasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi. 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi. 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi. 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi. 2018).
3. Arikel sesuai materi
4. Papan tulis, Spidol.
5. PPT

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dengan semangat dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengulang pembelajaran sebelumnya. 4. Guru menjelaskan batasan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membaca materi tentang Potensi ekonomi negara-negara anggota ASEAN. 7. Siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 9. Siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah dipilih. 10. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. 	80 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	11. Setiap ketua-ketua kelompok maju kedepan untuk menerima materi tugas secara kooperatif dalam kelompok. 12. Siswa bersama kelompoknya membahas, mengumpulkan informasi dan menganalisis data materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. 13. Ketua kelompok atau perwakilan siswa maju kedepan menyampaikan hasil pembahasan. 14. Siswa memberikan tanggapan mengenai hasil pembahsan kelompok. 15. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. 16. Siswa mengerjakan tugas dari guru untuk evaluasi.	
Penutup	17. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi. 18. Guru melakukan evaluasi belajar siswa. 19. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa membaca materi selanjutnya dan dipelajari dirumah. 20. Guru menutup dengan mengucapkan hamdalah dan do'a sesudah belajar dengan benar dan kususy'.	15 menit

H. Penilaian

1. Lingkup penilaian : sikap
2. Teknik penilaian
 - a. Sikap : pengamatan/observasi.
3. Bentuk intrumen penilaian
 - a. Sikap : Rubik pengamatan/observasi.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Memberikan tugas kepada siswa tentang karakteristik geografis dan kehidupan soisal budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN yang belum mereka kuasai baik di rumah maupun di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengayaan

Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wikayah ASEAN.

Mengetahui

Pekanbaru,

Wali Kelas VI

Penelitian kelas VI



Rima Lizarni, S.Pd



Nurul Hasanah

Kepala Sekolah

SDIT Imam Syafi'i Cendikia



Febrio Rozalmi Putra, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Lampiran Materi

Potensi Ekonomi Negara-negara Anggota ASEAN



ASEAN dibentuk pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand dan didirikan lima negara di Asia Tenggara, yakni Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand melalui penandatanganan Deklarasi Bangkok. Saat ini, negara yang tergabung dalam ASEAN mencakup Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja.

Berikut Berita Bisnis jabarkan potensi ekonomi dari negara-negara yang tergabung dalam Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN):

1. Brunei Darussalam

Mengutip kemlu.go.id, minyak dan gas merupakan komoditas ekspor terbesar Brunei Darussalam yang mencapai 95% dari total ekspor keseluruhan. Tujuan ekspor utama Brunei Darussalam adalah Jepang, diikuti Republik Rakyat Tiongkok atau Tiongkok, Thailand, Republik Korea. Selain itu, kekayaan alam Brunei Darussalam lainnya berupa pasir silika, hutan, dan sumber laut. Itu juga memiliki potensi ekonomi yang tinggi.

2. Filipina

Merujuk nationsonline.org, potensi ekonomi Filipina terbagi atas industri elektronik modern dan sektor jasa. Selain itu, Filipina juga memiliki potensi ekonomi di bidang pertanian.

Sektor pariwisata juga merupakan sektor penting bagi perekonomian negara Filipina dengan menyumbang 10% terhadap PDB Filipina.

3. Indonesia

Menurut aric.adb.org, komoditas ekspor utama negara Indonesia mencakup batu bara, minyak kelapa sawit, dan nikel. Selain sektor darat, Indonesia memiliki potensi ekonomi yang tinggi di kelautan dan perikanan.

4. Kamboja

Merujuk kemlu.go.id, komoditas ekspor utama negara Kamboja berupa pakaian jadi, sepatu, karet, beras, kedelai, tembakau, dan produk pertanian. Produk pertanian utama negara Kamboja adalah padi, karet, jagung, dan ubi kayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Laos

Mengutip vietnam.mfa.gov.by, basis ekonomi Laos adalah pertanian (sekitar 50% dari PDB), industri (40%), dan jasa (10%). Laos merupakan negara agraris dengan sekitar 85% dari populasi bekerja di bidang pertanian.

Tanaman pertanian utama Laos adalah padi (ditanam di 90% dari total lahan pertanian). Selanjutnya diikuti jagung, ubi jalar, tebu, tembakau, kapas, teh, dan kacang tanah.

Selain pertanian, kontribusi utama terhadap PDB berasal dari ekstraksi minyak, tembaga, timah, emas, dan gipsum. Sektor jasa sebagian besar difokuskan pada perdagangan dan jasa catering.

6. Malaysia

Berdasarkan research.hktdc.com, Malaysia adalah negara berpenghasilan menengah ke atas yang berhasil melakukan diversifikasi dari ekonomi berbasis pertanian dan komoditas menjadi ekonomi yang beragam dengan sektor manufaktur dan jasa yang kuat.

Negara ini telah berkembang menjadi pengeksport utama peralatan listrik, suku cadang, dan komponen yang menyumbang 40% dari total ekspor negara pada 2022.

7. Myanmar

Mengutip www.eyeonasia.gov.sg, ekspor utama Myanmar meliputi produk pertanian, produk hewani, produk laut, mineral, hasil hutan, barang manufaktur, dan lainnya.

8. Singapura

Merujuk heritage.org, potensi ekonomi negara Singapura didominasi teknologi dan jasa. Selain itu, Singapura juga merupakan produsen utama elektronik dan bahan kimia serta mengoperasikan salah satu pelabuhan terbesar di dunia.

9. Thailand

Merujuk www.eyeonasia.gov.sg, Thailand memiliki ekonomi campuran dengan sektor ekonomi utama adalah pertanian, manufaktur, pariwisata, jasa, dan sumber daya alam.

Thailand juga mengeksport hasil bumi seperti beras, sayuran, dan buah-buahan. Negara ini juga terkenal dengan ekspor ternak, serta ekspor ikan air tawar dan perikanan laut.

Ekspor industrinya meliputi agroindustri, tekstil, alat listrik, dan mobil. Sumber daya alam yang penting seperti batu kapur, gipsum, kaca, pasir, marmer, timah, dan gas alam juga berkontribusi terhadap perekonomian.

10. Vietnam

Mengutip www.eyeonasia.gov.sg, pada 2019, sektor jasa negara Vietnam menyumbang 41,64% dari perekonomian, sedangkan sektor industri dan konstruksi menyumbang 34,49%.

Selanjutnya, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang 13,96% dan pajak atas produk (setelah dikurangi subsidi) menyumbang 9,91%.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :
 Kelas :
 Tema /Subtema :
 Hari, tanggal :

Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. Informasi dapat kamu peroleh dari buku, surat kabar, majalah, atau artikel!

1. Jeaskan perbandingan negara-negara dari ekonominya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana menurut ananda tentang ekonomi negara-negara ASEAN?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apakah ekonomi negara indonesia sudah termasuk berkembang?

.....

.....

.....

.....

.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Cendikia
Kelas/Semester	: VI/I (SATU)
Tema	: 1 Selamatkan Makhhluk Hidup
Subtema	: 2 hewan Sahabatku
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi Waktu	: 3 JP (3×35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	4.4.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*, siswa dapat menjelaskan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.
2. Melalui kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*, siswa dapat melaporkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

D. Materi Pembelajaran

1. Membaca materi tentang kegiatan ekonomi negara-negara ASEAN

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model pembelajaran : Kooperatif *Point Counter Point*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi dan Penugasan.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi. 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi. 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi. 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi. 2018).
3. Arikel sesuai materi
4. Papan tulis, Spidol.
5. PPT

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dengan semangat dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengulang pembelajaran sebelumnya. 4. Guru menjelaskan batasan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membaca materi tentang Potensi ekonomi negara-negara anggota ASEAN. 7. Siswa bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 9. Siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah dipilih. 10. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai maksud 	80 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Setiap ketua-ketua kelompok maju kedepan untuk menerima materi tugas secara kooperatif dalam kelompok. 12. Siswa bersama kelompoknya membahas, mengumpulkan informasi dan menganalisis data materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. 13. Ketua kelompok atau perwakilan siswa maju kedepan menyampaikan hasil pembahasan. 14. Siswa memberikan tanggapan mengenai hasil pembahsan kelompok. 15. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. 16. Siswa mengerjakan tugas dari guru untuk evaluasi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 17. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi. 18. Guru melakukan evaluasi belajar siswa. 19. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa membaca materi selanjutnya dan dipelajari dirumah. 20. Guru menutup dengan mengucapkan hamdalah dan do'a sesudah belajar dengan benar dan kususy'. 	15 menit

H. Penilaian

1. Lingkup penilaian : sikap
 2. Teknik penilaian
 - c. Sikap : pengamatan/observasi.
3. Bentuk intrumen penilaian
 - c. Sikap : Rubik pengamatan/observasi.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Memberikan tugas kepada siswa tentang karakteristik geografis dan kehidupan soisal budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN yang belum mereka kuasai baik di rumah maupun di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengayaan

Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wikayah ASEAN.

Mengetahui

Pekanbaru,

Wali Kelas VI

Penelitian kelas VI



Rima Lizarni, S.Pd



Nurul Hasanah

Kepala Sekolah

SDIT Imam Syafi'i Cendikia



Febrio Rozalmi Putra, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Lampiran Materi

Kegiatan ekonomi negara-negara

1. Indonesia mempunyai sumber daya dan komoditas yang ditawarkan seperti tembaga, timah, besi, minyak, gas, dan nikel. Selain itu, Indonesia juga unggul dalam memproduksi karet, kopi, kelapa sawit, pupuk, tembakau, ikan tuna, udang, dan teh.
2. Brunei Darussalam terkenal sebagai penghasil minyak mentah, hasil minyak, dan gas alam.
3. Di Malaysia banyak hasil sumber daya dan komoditas yang dihasilkan dari pertanian, pertambangan, dan perindustrian. Malaysia penghasil biji timah terbesar di dunia, lo. Lalu, ada Singapura , yang menghasilkan mesin, alat elektronik, dan alat transportasi.
4. Negara Thailand unggul dalam sumber daya dan komoditas yang meliputi kehutanan, pertambangan, dan pertanian. Thailand adalah negara penghasil beras terbesar di Asia. Negara Filipina, unggul di bidang pertanian, industri, dan pertambangan.
5. Negara Laos, mengandalkan sektor pertanian seperti beras, tembakau, jagung, jeruk, dan kopi.
6. Myanmar, yang menghasilkan kayu jati, pupuk, dan beras.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :
 Kelas :
 Tema /Subtema :
 Hari, tanggal :

Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. Informasi dapat kamu peroleh dari buku, surat kabar, majalah, atau artikel!

1. Sebutkan ekonomi di negara-negara ASEAN!

.....

2. Jelaskan Perbedaan ekonomi negara-negara ASEAN menurut ananda!

.....

3. Berilah kesimpulan tentang ekonomi negara-negara ASEAN!

.....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

“Mulailah sesuatu dengan membaca bismillah”

Soal berpikir kreatif siklus I

Nama :

Hari/ tanggal :

Pukul :

Silahkan ananda baca soal-soal berikut dengan hati yang ikhlas, kemudian berikan jawaban ananda yang paling tepat!

IPS KD 3.1

1. Ade adalah sahabat Nita yang berasal dari Malaysia, sedangkan Ade berasal dari Indonesia. Suatu hari Ade kenalan sama Nina yang berasal dari Singapura, tiba-tiba Nita dan Nina mengajak Ade untuk main ke rumah mereka yang berbeda negara. Nita di Malaysia dan Nina di Singapura. Bagaimana respon Ade terhadap kedua sahabat supaya tidak menyakiti hati kedua sahabatnya?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Negara ASEAN merupakan singkatan dari Association of Southeast Asian Nations. Dikenal juga dengan nama Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara, ASEAN merupakan sebuah organisasi dengan tujuan mensejahterakan dan memajukan negara di Asia Tenggara. Sejak dibentuk ASEAN hanya terdiri 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

negara pendiri ASEAN dan sekarang anggota negara ASEAN sudah menjadi 10 negara ASEAN. Menurut ananda, mengapa 5 Negara tersebut bergabung di negara ASEAN? jelaskan

.....
.....
.....
.....
.....

3. Rani merupakan teman Dwi yang berasal dari Malaysia, Dwi sedang liburan di negara Indonesia. Dwi mau makan salah satu tempat kuliner ciri khas masakan Kepulauan Riau. Ketika mau bayar Dwi memakai mata uang Ringgit Malaysia, ternyata tidak menerima uang ringgit Malaysia. Apakah rani membantu Dwi disaat kesusahan atau Rani membiarkan Dwi ketika membutuhkan bantuan Dwi?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Ketika ananda melihat ekonomi di negara Thailand berbeda sama ekonomi di negara Indonesia, sikap apa yang ananda lakukan?

.....
.....
.....
.....
.....

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Mulailah sesuatu dengan membaca bismillah”



Soal berpikir kreatif siklus II

Nama : _____

Hari/ tanggal : _____

Pukul : _____

Silahkan ananda baca soal-soal berikut dengan hati yang ikhlas, kemudian berikan jawaban ananda yang paling tepat!

IPS KD 4.1

- 1. Lani dari agama islam yang berasal dari Filipina, pada suatu hari lani berkunjung ke rumah sahabat penanya . namanya Dita, Dita beragama Budha yang berasal dari Myanmar. Bagaimana sebaiknya sikap Lani ketika berkunjung ke rumah Dita?

.....

.....

.....

.....

- 2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Negara Indonesia memiliki warga dengan agama yang berbeda-beda, baik agama islam, agama kristen, agama Katolik, agama Konghucu, agama Hindu dan agama budha. Bagaimana sikap warga negara indonesia supaya tetap saling toleransi dalam beragama?

.....

.....

.....

.....
.....

3. Bagaimana pendapat ananda tentang kehidupan dan budaya di Indonesia?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana letak geografis Asia tenggara diantara tiga perairan?

.....
.....
.....
.....
.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau


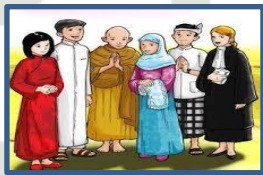
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen Indikator Berpikir Kreatif Siklus I dan Siklus II

ASPEK	INDIKATOR	Soal Siklus I	Soal Siklus II
Berpikir lancar	Mengajukan banyak pertanyaan atau menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan	Ade adalah sahabat Nita yang berasal dari Malaysia, sedangkan Ade berasal dari Indonesia. Suatu hari Ade kenal sama Nina yang berasal dari Singapura, tiba-tiba Nita dan Nina mengajak Ade untuk main ke rumah mereka yang berbeda negara. Nita di Malaysia dan Nina di Singapura. Bagaimana respon Ade terhadap kedua sahabat supaya tidak menyakiti hati kedua sahabatnya?	Lani dari agama Islam yang berasal dari Filipina, pada suatu hari Lani berkunjung ke rumah sahabat penanya. namanya Dita, Dita beragama Budha yang berasal dari Myanmar. Bagaimana sebaiknya sikap Lani ketika berkunjung ke rumah Dita?
Berpikir Luwes	Dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dengan memberikan bermacam-macam argumentasi terhadap suatu gambar, cerita/masalah.	Perhatikan gambar dibawah ini!  Negara ASEAN merupakan singkatan dari Association of Southeast Asian Nations. Dikenal juga dengan nama Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara, ASEAN merupakan sebuah organisasi dengan tujuan mensejahterakan dan memajukan negara di Asia Tenggara. Sejak dibentuk	Perhatikan gambar dibawah ini!  Negara Indonesia memiliki warga dengan agama yang berbeda-beda, baik agama Islam, agama Kristen, agama Katolik, agama Konghucu, agama Hindu dan agama Budha. Bagaimana sikap warga negara Indonesia supaya tetap saling toleransi dalam beragama?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ASEAN hanya terdiri 5 negara pendiri ASEAN dan sekarang anggota negara ASEAN sudah menjadi 10 negara ASEAN. Menurut ananda, mengapa 5 Negara tersebut bergabung di negara ASEAN? Jelaskan	
Berpikir Orisinil	Memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah atau jawaban lain dari yang lain dalam menjawab suatu pertanyaan.	Rani merupakan teman Dwi yang berasal dari Malaysia, Dwi sedang liburan di negara Indonesia. Dwi mau makan salah satu tempat kuliner ciri khas masakan Kepulauan Riau. Ketika mau bayar Dwi memakai mata uang Ringgit Malaysia, ternyata tidak menerima uang ringgit Malaysia. Apakah rani membantu Dwi disaat kesusahan atau Rani membiarkan Dwi ketika membutuhkan bantuan Dwi?	Bagaimana pendapat ananda tentang kehidupan dan budaya di Indonesia?
Keterampilan Mengelaborasi	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah terperinci	Ketika ananda melihat ekonomi di negara Thailand berbeda sama ekonomi di negara Indonesia, sikap apa yang ananda lakukan?	Bagaimana letak geografis Asia tenggara diantara tiga perairan?

Lampiran 4

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*
Siklus....Pertemuan....**

Tema : 1 Selamatkan Makhluk Hidup

Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku

Kelas/semester : VI/I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berikan Penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentangkan/ceklis (√) pada kolom Skala Penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif.					
2.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.					
3.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan arguemen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.					
4.	Guru mulai berdebat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.					
	Guru membimbing siswa mengevaluasi dan merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru,.....2024

Observer

(Ade Husnil Khotimah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*
Siklus....Pertemuan....

Tema : 1 Selamatkan MakhluK Hidup

Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku

Kelas/semester : VI/I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berikan Penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentangkan/cekliS (√) pada kolom Skala Penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif.					
2.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.					
3.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan arguemen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.					
4.	Guru mulai berdebat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.					
5.	Guru membimbing siswa mengevaluasi dan merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Pekanbaru,.....2024

Observer

UIN SUSKA RIAU

(Ade Husnil Khotimah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*
Siklus....Pertemuan....**

Tema : 1 Selamatkan Makhhluk Hidup

Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku

Kelas/semester : VI/I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berikan Penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentangkan/ceklis (√) pada kolom Skala Penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif.					
2.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.					
3.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan arguemen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.					
4.	Guru mulai berdebat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.					
5.	Guru membimbing siswa mengevaluasi dan merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Pekanbaru,.....2024

Observer

UIN SUSKA RIAU
(Ade Husnil Khotimah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point*
Siklus....Pertemuan....**

Tema : 1 Selamatkan Makhhluk Hidup

Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku

Kelas/semester : VI/I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berikan Penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentangkan/ceklis (√) pada kolom Skala Penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif.					
2.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.					
3.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan arguemen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.					
4.	Guru mulai berdebat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.					
5.	Guru membimbing siswa mengevaluasi dan merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Pekanbaru,.....2024

Observer

UIN SUSKA RIAU
(Ade Husnil Khotimah)

Lampiran 5

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus Pertemuan...**

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01							
2.	Siswa 02							
3.	Siswa 03							
4.	Siswa 04							
5.	Siswa 05							
6.	Siswa 06							
7.	Siswa 07							
8.	Siswa 08							
9.	Siswa 09							
10.	Siswa 10							
11.	Siswa 11							
12.	Siswa 12							
13.	Siswa 13							
14.	Siswa 14							
15.	Siswa 15							
16.	Siswa 16							
17.	Siswa 17							
18.	Siswa 18							
19.	Siswa 19							
20.	Siswa 20							
21.	Siswa 21							
22.	Siswa 22							
23.	Siswa 23							
24.	Siswa 24							
Jumlah								
Precentage								
Kategori								

Keterangan Aktivitas

- A. Siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif.
- B. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.
- C. Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

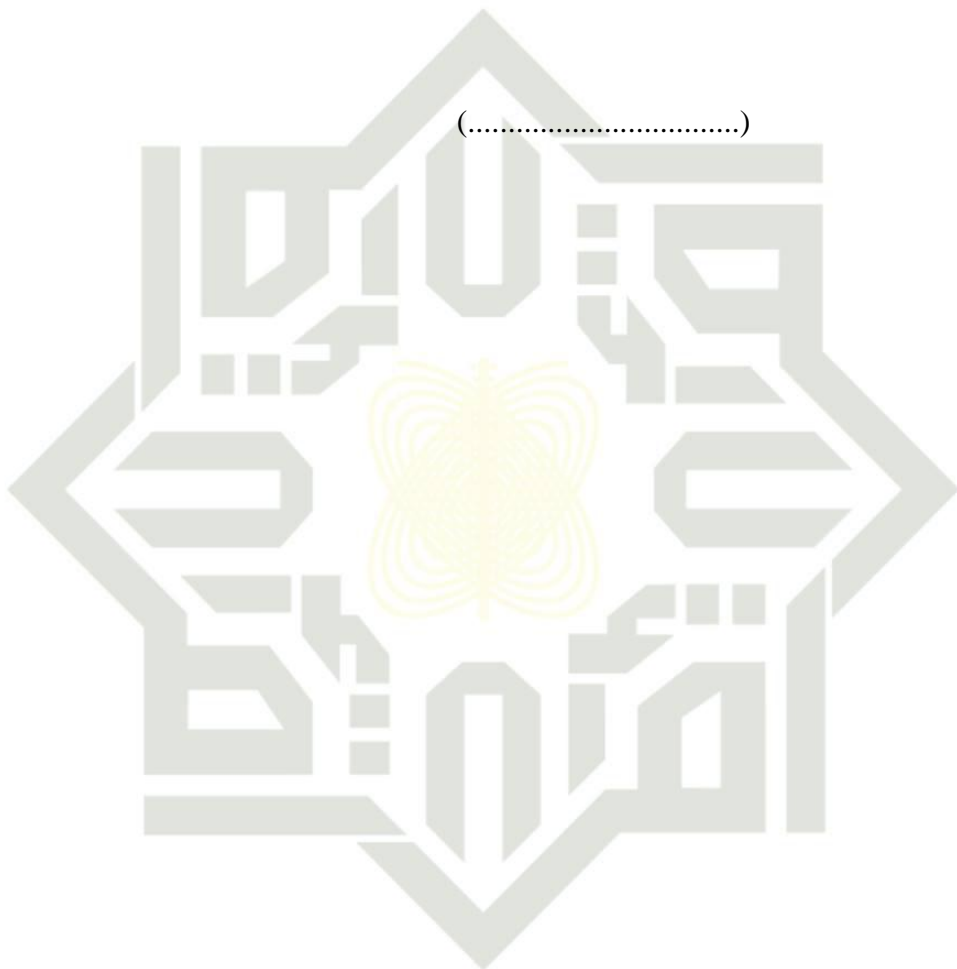
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Siwa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.
- E. Siswa merangkum debat dengan yang baru saja dilaksanakan.

Pekanbaru,.....2024

Observer

(.....)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertemuan...

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01							
2.	Siswa 02							
3.	Siswa 03							
4.	Siswa 04							
5.	Siswa 05							
6.	Siswa 06							
7.	Siswa 07							
8.	Siswa 08							
9.	Siswa 09							
10.	Siswa 10							
11.	Siswa 11							
12.	Siswa 12							
13.	Siswa 13							
14.	Siswa 14							
15.	Siswa 15							
16.	Siswa 16							
17.	Siswa 17							
18.	Siswa 18							
19.	Siswa 19							
20.	Siswa 20							
21.	Siswa 21							
22.	Siswa 22							
23.	Siswa 23							
24.	Siswa 24							
Jumlah								
Precentage								
Kategori								

Keterangan Aktivitas

- A Siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif.
 B Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.
 C Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

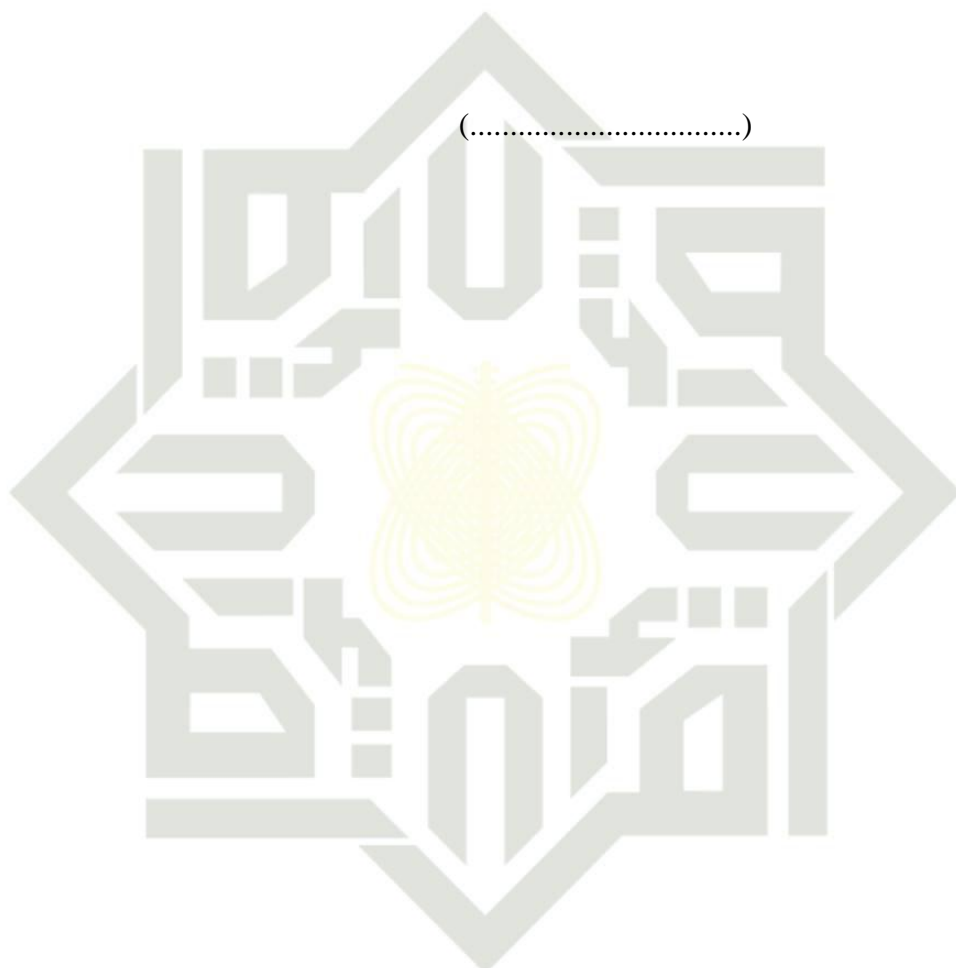
D Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.

E Siswa merangkum debat dengan yang baru saja dilaksanakan.

Pekanbaru,.....2024

Observer

(.....)



UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus Pertemuan...

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01							
2.	Siswa 02							
3.	Siswa 03							
4.	Siswa 04							
5.	Siswa 05							
6.	Siswa 06							
7.	Siswa 07							
8.	Siswa 08							
9.	Siswa 09							
10.	Siswa 10							
11.	Siswa 11							
12.	Siswa 12							
13.	Siswa 13							
14.	Siswa 14							
15.	Siswa 15							
16.	Siswa 16							
17.	Siswa 17							
18.	Siswa 18							
19.	Siswa 19							
20.	Siswa 20							
21.	Siswa 21							
22.	Siswa 22							
23.	Siswa 23							
24.	Siswa 24							
Jumlah								
Precentage								
Kategori								

Keterangan Aktivitas

- Siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.
- Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

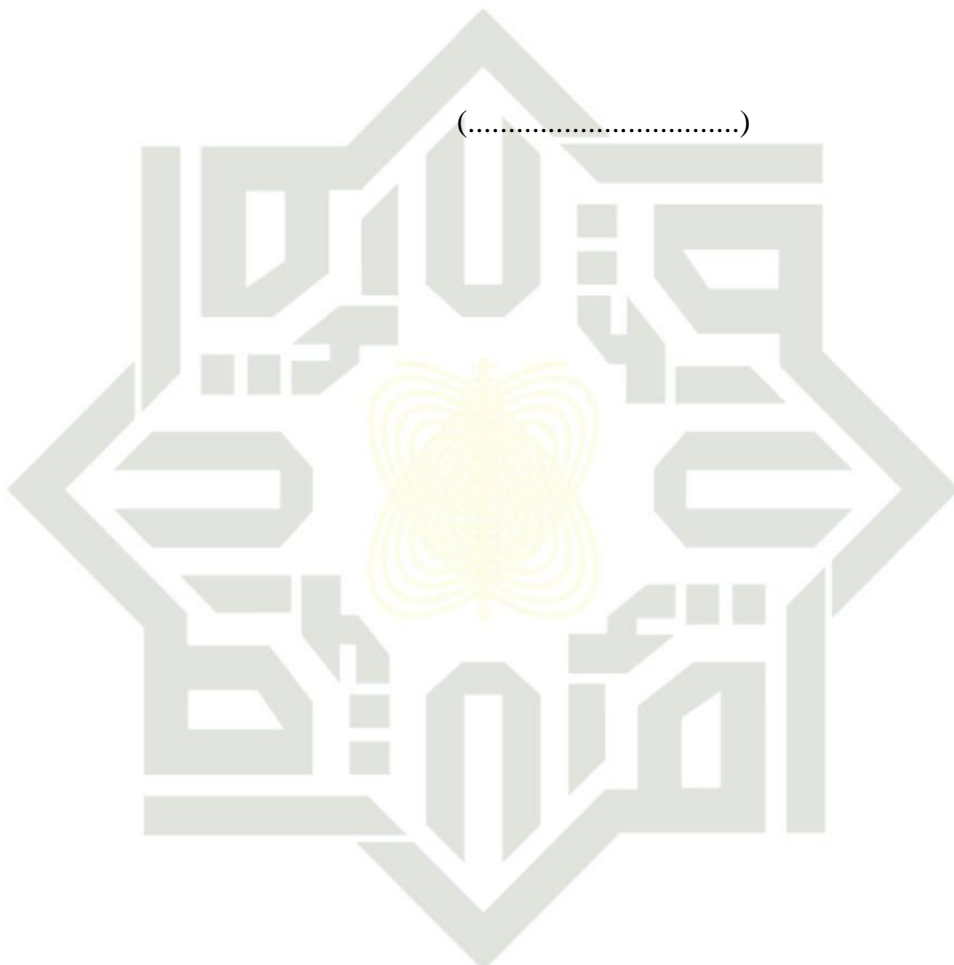
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Siwa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.
- E. Siswa merangkum debat dengan yang baru saja dilaksanakan.

Pekanbaru,.....2024

Observer

(.....)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertemuan...

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01							
2	Siswa 02							
3	Siswa 03							
4	Siswa 04							
5	Siswa 05							
6	Siswa 06							
7	Siswa 07							
8.	Siswa 08							
9.	Siswa 09							
10.	Siswa 10							
11.	Siswa 11							
12.	Siswa 12							
13.	Siswa 13							
14.	Siswa 14							
15.	Siswa 15							
16.	Siswa 16							
17.	Siswa 17							
18	Siswa 18							
19	Siswa 19							
20	Siswa 20							
21	Siswa 21							
22	Siswa 22							
23.	Siswa 23							
24	Siswa 24							
Jumlah								
Precentage								
Kategori								

Keterangan Aktivitas

- Siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.
- Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.

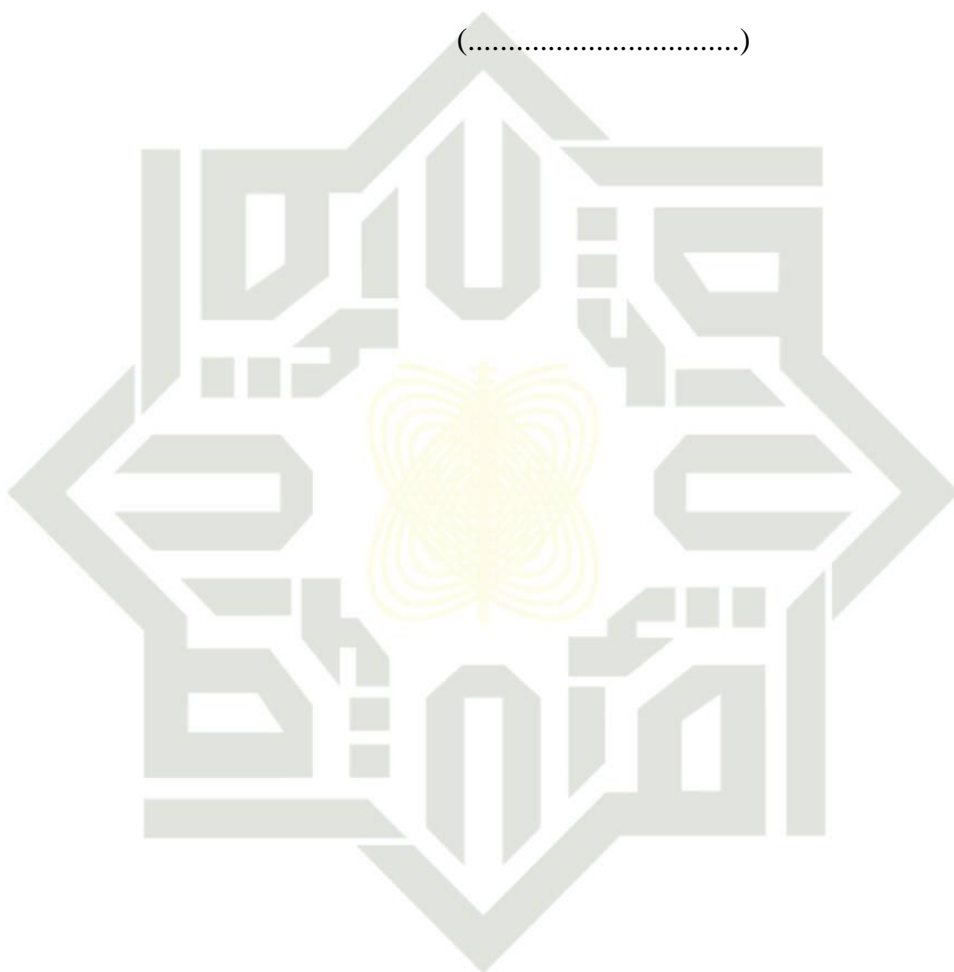
D. Siwa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.

E. Siswa merangkum debat dengan yang baru saja dilaksanakan.

Pekanbaru,.....2024

Observer

(.....)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

PENSKORAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Kemampuan Berpikir Kreatif	Reaksi Terhadap Soal dan Masalah	Skor
Lancar	Tidak memberikan ide-ide yang diharapkan untuk menyelesaikan masalah	1
	Memberikan ide-ide yang relevan terhadap pemecahan masalah	2
	Memberikan ide-ide yang relevan terhadap pemecahan masalah tetapi pemecahannya salah	3
	Memberikan ide-ide yang relevan dengan pemecahan masalah dan hasil yang benar	4
Luwes	Memberikan jawaban yang tidak beragam dan salah	1
	Memberikan jawaban yang tidak beragam tetapi hasilnya benar	2
	Memberikan jawaban yang beragam tetapi hasilnya salah	3
	Memberikan jawaban yang beragam dan hasilnya benar	4
Orisinal	Tidak menggambarkan kepekaan dalam memberikan jawaban dan mengarah pada jawaban yang salah	1
	Tidak menggambarkan kepekaan dalam memberikan jawaban tetapi mengarah pada jawaban yang benar	2
	Menggambaran kepekaan dalam memberikan jawaban tetapi jawaban yang salah	3
	Memberikan jawaban yang unik dan hasilnya benar	4
Terperinci	Memberikan jawaban yang tidak terperinci dan salah	1
	Memberikan jawaban yang tidak terperinci tetapi hasilnya benar	2
	Memberikan jawaban terperinci tetapi hasilnya salah	3
	Memberikan jawaban terperinci dan hasilnya benar	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

**Pedoman Penilaian Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter*
*Point.***

A. Guru memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif dengan sangat baik
3	Apabila guru mampu memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif dengan baik.
2	Apabila guru mampu memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif dengan cukup baik.
1	Apabila guru mampa memilih isu-isu yang mempunyai banyak perspektif dengan kurang baik.

B. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan..

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan dengan sangat jelas.
3	Apabila guru mampu membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan dengan jelas.
2	Apabila guru mampu membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan dengan cukup jelas
1	Apabila guru mampu membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok seusiai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan dengan kurang jelas.

C. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili dengan sangat jelas.
3	Apabila guru mampu meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili dengan jelas.
2	Apabila guru mampu meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili dengan cukup jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Apabila guru mampu meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili dengan kurang jelas.
---	--

D. Guru mulai berdebat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu mulai dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai dengan sangat baik.
3	Apabila guru mampu mulai dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai dengan baik.
2	Apabila guru mampu mulai dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai dengan cukup baik.
1	Apabila guru mampu mulai dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai dengan kurang baik.

E. Guru meminta siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu meminta siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan sangat jelas
3	Apabila guru mampu meminta siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan jelas
2	Apabila guru mampu meminta siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan cukup jelas
1	Apabila guru mampu meminta siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan kurang jelas.

- 4= Jika aktivitasnya Sangat Baik
 3= Jika aktivitasnya Baik
 2= Jika aktivitasnya Cukup Baik
 1= Jika aktivitasnya Kurang Baik

Lampiran 8

**Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point***

A. Siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif dengan sangat perhatian.
3	Apabila siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif dengan perhatian.
2	Apabila siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif dengan cukup perhatian
1	Apabila siswa menerima isu-isu yang banyak perspektif dengan kurang perhatian.

B. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan dengan sangat tertib dan sangat siap untuk berdiskusi dalam kelompok.
3	Apabila siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan dengan tertib dan siap untuk berdiskusi dalam kelompok.
2	Apabila siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan dengan cukup tertib dan cukup siap untuk berdiskusi dalam kelompok.
1	Apabila siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah perspektif yang telah guru tentukan dengan kurang tertib dan kurang siap untuk berdiskusi dalam kelompok.

C. Siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa pada masing-masing krelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili dengan sangat semangat dan sangat antusias untuk menyiapkan argumen.
3	Apabila siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili dengan semangat dan antusias untuk menyiapkan argumen.
2	Apabila siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili dengan cukup semangat dan cukup antusias untuk menyiapkan argumen.
1	Apabila siswa pada masing-masing kelompok menyiapkan argumen-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili dengan kurang semangat dan kurang antusias untuk menyiapkan argumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai dengan sangat aktif dan sangat bekerjasama untuk memulai debat.
3	Apabila siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai dengan aktif dan bekerjasama untuk memulai debat.
2	Apabila siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai dengan cukup aktif dan cukup bekerjasama untuk memulai debat.
1	Apabila siswa memulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai dengan kurang aktif dan kurang bekerjasama untuk memulai debat.

E. Siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan sangat percaya diri.
3	Apabila siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan percaya diri.
2	Apabila siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan cukup percaya diri.
1	Apabila siswa merangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan kurang percaya diri.

Lampiran 9

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10

Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6781/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 29 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD IT Imam Syafi.i Candikia Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nurul Hasanah**
NIM : 11910825295
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Surat Balasan Riset dari SDIT Imam Syafii Cendikia

**YAYASAN IMAM SYAFII CENDEKIA RIAU**
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
(SD IT)
IMAM SYAFII CENDEKIA PEKANBARU
Jl. Soekarno Hatta, RT. 02/RW. 10, Kel. P. Marpoyan, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru – Riau
Telp: 0812 6169 1629 / 0822 3559 6445
Email: cendikia2021@gmail.com / Website: www.imamsyafii2pku.org

NSS	10.2.09.06.08.083	NIS	201240	NPSN	69945263
-----	-------------------	-----	--------	------	----------

**SEKOLAH**
PENGERAK

Nomor : 071/03/SDIT-ISC/SKet/V/2023
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
Di_ _____
Tempat _____

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Segala Puji dan Syukur bagi Allah ﷻ, Shalawat dan salam teruntuk Rasullullah ﷺ, Sahabat, dan Keluarga. Selanjutnya kami mendoakan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah ﷻ.

Sehubungan dengan Surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP.09.9/6781/2023 Perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset Mahasiswa :

Nama : **NURUL HASANAH**
NIM : 11910825295
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Dengan ini kami pihak sekolah mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan PraRiset di SD IT Imam Syafii Cendikia.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih. جزاكم الله خيرا

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pekanbaru, 19 Mei 2023
Kepala SD IT Imam Syafii Cendikia,


Febrina Rizalmi Putra, S.Pd.
NIPY. 1120619001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Surat Melakukan Riset dari Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 April 2024 M

Nomor : B-7242/Un.04/F.II.4/PP.00.9/04/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nurul Hasanah
 NIM : 11910825295
 Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Point Counter Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI SDIT Imam Syafi'i Cendikia
 Lokasi Penelitian : Sdit Imam Syafi'i Cendikia
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 April 2024 s.d 17 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 13

Surat Rekomendasi Riset dari Pemerintah Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/65318
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-7242/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 17 April 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

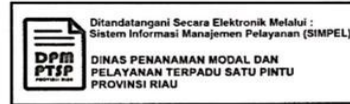
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURUL HASANAH |
| 2. NIM / KTP | : 119108252950 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF POINT COUNTER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRATIF SISWA KELAS VI SDIT IMAM SYAFII CENDEKIA |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDIT IMAM SYAFII CENDEKIA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 14

Surat Rekomendasi Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1551/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/65318 tanggal 8 Mei 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : NURUL HASANAH
2. NIM : 119108252950
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. SARIDIN KEL. MUNJAN KEC. SIANTAR TIMUR KAB. KEPULAUAN ANAMBAS-KEPULAUAN RIAU
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF POINT COUNTER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VI SDIT IMAM SYAFII CENDEKIA DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGGU FIRDAUS, SE, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409-1999031-001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Lampiran 15

Surat keterangan Melakukan Riset dari SDIT Imam Syafii Cendikia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN IMAM SYAFII CENDIKIA RIAU
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
(SD IT)
IMAM SYAFII CENDIKIA PEKANBARU
 Jl. Soekarno Hatta, RT. 02/RW. 10, Kel. P. Marpoyan, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru - Riau
 Telp: 0812 6169 1629 / 0822 3559 6445
 Email: cendikida2021@gmail.com / Website: www.imamsyafii2pku.org



NSS	10.2.09.06.08.003	NIS	201240	NPSN	69945263
-----	-------------------	-----	--------	------	----------

Nomor : 340/03/SDIT-ISC/SB/VII/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Melakukan Riset

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
 Di_ _____
 Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala Puji dan Syukur bagi Allah ﷻ. Shalawat dan salam teruntuk Rasullullah ﷺ. Selanjutnya kami mendoakan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah ﷻ.

Sehubungan dengan Surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/04/2024 Perihal Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan) Mahasiswa :

Nama : Nurul Hasanah
 NIM : 11910825295
 Semester/Tahun : X (Sepuluh) / 2024
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Dengan ini kami pihak sekolah mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan Riset di SD IT Imam Syafii Cendikia.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, kami ucapkan جزاكم الله خيراً

و السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pekanbaru, 09 Juli 2024
 Kepala SD IT Imam Syafii Cendikia,



Febrio Rozalmi Putra, S.Pd
 NIPY: 1120619001



Lampiran 16

Surat Dinas Pendidikan Izin Melaksanakan Riset



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Kepada Yth,
 SDIT Imam Syafi'i Cendikia

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/0336/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kebangpol/1551/2024 tanggal 20 Mei 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : NURUL HASANAH

NIM : 11910825295

Mahasiswa : PGMJ UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN POINT COUNTER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IMAM SYAFI'I CENDIKIA

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDIT Imam Syafi'i Cendikia, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE
 Penata Muda Tk. I
 NIP. 19781031 201407 2 003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17









Daftar Kegiatan Bimbingan Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *POINT COUNTER POINT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VI SDIT IMAM SYAFI' I CENDIKIA
2. Nama Pembimbing : Herlina, S.Ag., M.Ag
3. Nama Mahasiswa : Nurul Hasanah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910825295
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	1 Januari 2023	Bimbingan Instrumen Penilaian		
2	10 Januari 2023	Bimbingan Bab 1-3		
3	27 Januari 2023	Bimbingan RPP dan LKPD		
4	1 Februari 2023	ACC Proposal		
5	10 April 2024	Bimbingan Bab 4-5		
6	18 April 2024	Bimbingan Bab 4-5		
7	18 Mei 2024	Abstrak		
8	1 Juni 2024	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 20 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Herlina, S. Ag., M. Ag

NIP. 197207172001122003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

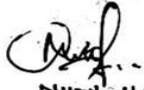
Nama Mahasiswa : Nurul Hasanah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910825295
 Hari/Tanggal Ujian : 6 Februari 2023
 Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
 POINT COUNTER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
 KREATIF SISWA PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IMAM SYAFI' I CENDIKIA

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Andi Murniati, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S.,M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru.....
 Peserta Ujian Proposal

 Nurul Hasanah
 NIM. 11910825295



Lampiran 19

SK Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلیم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tamban Pekanbaru Riau 28233 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: e@fak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/8105/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 07 Mei 2024

Kepada
 Yth. Dr. Herlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURUL HASANAH
 NIM : 11910825295
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan model pembelajaran kooperatif point counter point untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas v sekolah dasar islam terpadu imam syafi'i cendikia
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan

Wakil Dekan I



Zakasih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP

NURUL HASANAH kelahiran 03 Februari 2002 di Munjan, Kecamatan Siantan Timur, Kabupaten Kepulauan Anambas. Penulis menyelesaikan sekolah Dasar Negeri 002 Munjan, penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Siantan Timur dan menyelesaikan pada tahun 2016, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Siantan Timur dan menyelesaikan pada tahun 2018.

Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan program studi strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui jalur Mandiri. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada tahun 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Simpang Harapan, Kecamatan Tambusai Utara, kabupaten Rokan Hulu. Selain itu penulis juga mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan pada tahun 2022 di Sekolah SDIT Imam Syafi'i Cendikia.

Pada bulan Mei 2024 peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Point Counter Point* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI SDIT Imam Syafi'i Cendikia di bawah bimbingan ibu Herlina, S.Ag.M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.